

Apendix 1

Field Notes

FIELD NOTE

FIELD NOTE I – Asking for permission

October 13rd 2012

Ruang kepala sekolah

R: Researcher

KS: Kepala Sekolah

ET: English Teacher

Pada saat datang ke SMAN 1 Pleret, R langsung menuju ke ruang penjaga sekolah (satpam) untuk mengisi buku tamu. Ini bukanlah pertama kalinya R datang lagi kesekolah karena R pernah menemani salah seorang teman R dalam melakukan observasi. R datang ke sekolah sekitar pukul 07.30. Setibanya disekolah, R lapor pada penjaga sekolah kemudian mengisi buku tamu sembari menanyakan jadwal mengajar salah satu ET. Setelah itu, R berbincang-bincang sebentar dengan guru piket yang sedang berada didalam ruangan pos pos penjagaan karena kebetulan guru piket tersebut masih mengenali R. setelah bercakap-cakap untuk sementara waktu, guru piket tersebut kemudian bertanya pada R tentang maksud kedatangannya. R pun mengutarakan maksud dan tujuan kedatangannya pada guru piket tersebut. Tanpa menunggu lama kemudian, gurupiket tersebut mempersilahkan R untuk masuk ke ruang kepala sekolah. Setelah masuk ke ruang KS, R pun disambut dengan baik karena ternyata sama seperti guru piket, KS pun masih mengenali R. Setelah mempersilahkan duduk, KS menanyakan maksud kedatangan R ke sekolah SMAN 1 Pleret. Kemudian R pun menjelaskan maksud kedatangannya yaitu untuk meminta izin kepada KS agar dapat diijinkan untuk melakukan observasi dan penelitian lebih lanjut. Sembari menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan R, R pun menunjukkan surat ijin observasi. Setelah memeriksa surat ijin tersebut, kemudian KS meminta R untuk langsung mengkonsultasikan hal tersebut pada guru yang bersangkutan. Setelah mendapatkan ijin dari KS, kemudian R langsung menuju ruang guru yang letaknya berseberangan dengan ruang KS. Alamatulillah pada saat itu ET sedang tidak mengajar, jadi R bisa langsung menemui beliau. Setelah menyapa ET, R langsung mengutarakan maksud kedatangannya kepada ET tersebut sembari menunjukkan surat ijin observasi yang tadi ditunjukkan kepada KS. ET memberitahukan pada R bahwa jadwal untuk melakukan penelitian sangatlah mepet, karena pada bulan Desember akan diadakan UTS / Ujian Mid Semester. Setelah melakukan diskusi singkat, maka disimpulkan bahwa masih tersisa sekitar 1 bulan (8 kali pertemuan) untuk melakukan penelitian dengan jadwal setiap hari senin dan kamis. Untuk mempersingkat waktu, maka diputuskan bahwa pada hari Senin 31 Oktober 2011 R boleh memulai kegiatan observasi dan melakukan penelitian berupa pemberian pretest. Setelah maksud dan tujuannya tercapai, R pun pulang dan mempersiapkan materi untuk pretest.

FIELD NOTE II – Giving pretest

October 31st 2012

Kelas X E

R: Researcher

ET: English Teacher

S: Student

SS: Students

KS: Kepala Sekolah

1. Hari ini R tiba di sekolah sekitar pukul 06.40. Hari ini R akan melakukan observasi sekaligus memberikan pretest pada murid-murid di kelas X E. Karena sebelumnya R telah meminta ijin kepada KS dan guru piket, maka hari ini R bisa langsung menuju ke ruang guru untuk menemui ET. Tanpa menunggu terlalu lama, bel tanda pelajaran akan segera dimulai pun berbunyi. ET pun segera dating dan mengajak R untuk masuk keruangan kelas.
2. Setelah masuk kedalam ruang kelas, R segera menuju kursi paling pojok belakang sebelah kiri dekat jendela. ET memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan mengecek daftar kehadiran siswa. Pada saat itu SS hadir semua. Walaupun ET sudah masuk, namun masih terlihat beberapa siswa yang masih bermain dengan temannya.
3. Setelah mengabsen para siswa, ET meminta SS untuk membuka LKS yang mereka bawa. Tampaknya ada beberapa siswa yang tidak membawa LKS karena ada beberapa dari mereka yang tampak menggunakan LKS secara bersama-sama. Kemudian ET meminta SS untuk melihat sebuah text yang ada didalam LKS tersebut dan kemudian ET membacanya. Setelah itu ET menjelaskan bahwa teks yang telah mereka baca tersebut merupakan recount text. Setelah dirasa cukup memberikan penjelasan, ET meminta SS untuk mengulangi membaca lagi teks tersebut didalam hati dan dipahami. Pada saat proses membaca berlangsung, terlihat ada beberapa SS yang tidak memperhatikan, mereka saling berbisik dengan temannya sendiri dan bahkan ada yang hanya diam saja karena tidak membawa LKS.
4. Setelah memberikan waktu beberapa menit pada SS agar mereka dapat membaca teks tersebut, kemudian ET meminta SS untuk mengerjakan pertanyaan yang terdapat dibawah teks tersebut.
5. Terkadang ET harus mengulangi instruksinya secara berulang ulang karena masih banyak SS yang masih tidak mengerti dengan penjelasan ET sebelumnya. Setelah kelihatanya SS sudah mengerti, ET pun kembali kemejanya. Selama proses mengerjakan, SS ada yang ribut. Ada yang saling berbisik dengan teman disebelahnya dan ada juga yang berjalan-jalan untuk mencari jawaban pada teman nya yang lain. Walaupun terlihat

bahwa kondisi kelas terkesan tidak kondusif, namun ET terlihat duduk ditemanya sambil menulis sesuatu dan terkesan acuh dengan kondisi kelas yang seperti itu.

6. Selang beberapa waktu kemudian ET bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan pekerjaan mereka atau belum kemudian SS menjawab “belum”. Pada saat proses mengerjakan tugas itu, R mencatat semua aktivitas yang dikerjakan siswa.
7. Berhubung sebelumnya R sudah meminta ijin untuk meminta waktu pelajaran hari itu untuk memberikan pretest, maka waktu yang diperlukan ET untuk mengajar pun kurang sebanyak 1 jam pelajaran. Berhubung waktu sudah hampir habis, maka ET memutuskan bahwa sebaiknya soal tersebut dibahas bersama-sama. ET memulai pembahasan dengan mengartikan terlebih dahulu text tersebut dalam bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami teks tersebut. Selama proses translasi, ada beberapa SS yang membantu ET untuk menterjemahkannya, tapi ET masih tetap dominan mengartikannya. Setelah menyelesaikan proses translasi, maka ET mempersilahkan SS jika ada yang mau menjawab soal-soal yang ada di bawah teks tersebut. Berhubung tidak ada siswa yang mau menjawab secara sukarela, maka ET pun memanggil nama-nama mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Cara itu terbukti effektif karena jika disuruh menjawab maka mereka mau menjawab. Setelah SS menjawab, ET juga menanyai mereka tentang alasan mereka kenapa memilih jawaban itu, mayoritas dari SS dapat memberikan alas an yang rasional, namun ada beberapa dari mereka yang menjawab dengan asal-asalan seperti “*Insting bu*”. Pada saat mendiskusikan jawabanya pun masih terlihat SS yang tidak memperhatikan ET yang sedang menjelaskan.
8. Alhamdulillah pada saat itu semua jawaban SS benar, walaupun ada beberapa alasan yang terkesan aneh seperti tadi, mereka juga tampak kurang begitu mengerti beberapa istilah yang ada di dalam text tersebut. Setelah selesai mendiskusikan jawaban, kemudian ET meminta SS untuk menyiapkan selembar kertas untuk persiapan pretest.
9. Kemudian ET meminta R untuk memulai pretest yang memang sudah direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 1 jam pelajaran. Setelah dipersilahkan oleh ET, R pun segera maju kedepan kelas, member salam dan memperkenalkan diri, kemudian langsung memberikan memberikan sedikit penjelasan tentang bagaimana cara mengerjakan soal yang akan segera dibagikan.
10. Dapat terlihat bahwa SS merasa tidak antusias dalam melaksanakan pretest, sama seperti kegiatan pada saat ET yang mengajar. Setelah R membagikan kertas soal dan memberikan penjelasan tentang bagaimana

cara mengerjakan pretest tersebut, mayoritas SS mendengarkan penjelasan yang R berikan dengan malas-malasan. Setelah dirasa cukup dalam memberikan pengarahan, maka R pun segera mempersilahkan SS untuk mengerjakan soal *pretest* yang telah mereka dapatkan.

11. Selama proses penggerjaan berlangsung, R mengamati SS dan berusaha untuk menertibkan SS yang terkesan akan mencontek hasil pekerjaan teman yang ada di sampingnya dengan cara mengingatkan bahwa pretest harus dilakukan secara individual, bukan hasil berdiskusi dengan teman disebelahnya.
12. Setelah bel pergantian jam berbunyi, maka dengan segera R meminta SS untuk mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. Setelah semua terkumpul, R mengucapkan terimakasih karena SS atas kerjasamanya. Setelah memberikan salam, kemudian R dan ET keluar dari kelas dan menuju ruang guru. Kebetulan setelah jam pertama dan kedua ET tidak mengajar lagi dan akan diteruskan mengajar pada jam kelima dan keenam.
13. Dalam perjalanan menuju keruang guru, R berbincang-bincang dengan ET. Dalam perbincangan tersebut ET terkesan meminta maaf karena sikap SS kurang bisa diajak kerjasama. ET juga menawarkan bantuan untuk mengoreksi hasil kerja siswa, sehingga dapat memudahkan R untuk lebih focus dalam mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.
14. Berhubung memberikan penilaian produk writing tergolong sulit untuk dilakukan, maka R pun setuju dan menerima tawaran ET. Selain itu R juga menjadi merasa terbantu karena memang penghitungan atau pemberian nilai bukanlah keahlian R. ET mengatakan bahwa pada pertemuan yang berikutnya beliau akan memberikan form daftar nilai pretest siswa. Sembari berbincang-bincang dengan ET, R memberikan hasil kerja siswa yang tadi dikumpulkan dan R juga memberikan form *Categories for evaluating Writing* kepada ET untuk digunakan sebagai acuan penilaian hasil kerja siswa.
15. Setelah berbincang-bincang untuk beberapa waktu, kemudian R pun ijin untuk meninggalkan sekolah dan kembali ke kampus karena masih ada hal yang harus R lakukan.

FIELD NOTE III - The application of Cycle 1 (Day 1)

November 3rd 2012

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Hari ini R tiba di sekolah sekitar pukul 06.45. Hari ini adalah hari pertama R masuk ke kelas X E untuk menerapkan *cycle* 1. Sebelum masuk kedalam kelas R sempat berbicang-bincang dengan ET, R membicarakan tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini. Setelah beberapa waktu kemudian R meminta daftar nilai hasil pretest siswa sebagaimana yang telah dijanjikan oleh ET kemarin, namun sayangnya ET mengatakan bahwa daftar tersebut tertinggal dirumah, sehingga R pun belum dapat melihat bagaimana hasil pretest siswa kemarin.
2. Tidak lama kemudian bel tanda pergantian jam pelajaran berbunyi, ET pun segera mengajak R masuk keruangan kelas. Suasana kelas masih tetap riuh walaupun ET sudah masuk kedalam kelas. ET harus menegur beberapa siswa yang masih berbicang-bincang dengan teman lainnya. Setelah kondisi dirasa sudah cukup kondusif, R pun dipersilahkan untuk memulai pelajaran.
3. Sama seperti yang selalu dilakukan oleh ET pada saat memulai pelajaran, R Memulai pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama terlebih dahulu kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir. Pada saat itu, semua siswa hadir.
4. Setelah selesai mengabsen, R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang pretest yang kemarin telah diberikan, seperti: apakah SS masih ingat atau tidak tentang materi pretest tersebut, kesulitan nya dibagian mana dan apakah SS sudah bisa kalau disuruh mengerjakan soal-soal seperti pretest kemarin.
5. Hanya beberapa SS yang memberikan jawaban dengan jelas, sedangkan beberapa SS yang lain masih ada yang terlihat tidak konsentrasi dengan apa yang ditanyakan oleh R. Karena dirasa tidak begitu mengganggu proses kegiatan belajar mengajar, maka R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan memulai penjelasan nya mengenai *Recount Text*.
6. Dalam memberikan penjelasan mengenai recount text, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Saat memberikan penjelasan, terlihat ada beberapa SS yang saling berbisik dan tidak memperhatikan.
7. Tampaknya ET yang duduk dibelakang kelas pun juga menyadari hal tersebut karena ketika R akan menegur mereka, ET sudah terlebih dahulu

menegur mereka dan menyuruh mereka untuk kembali memperhatikan materi yang sedang dijelaskan R. R merasa sangat bersyukur karena ET mau membantu R untuk menertibkan SS, tidak seperti pada saat ET mengajar sebelumnya, karena pada saat itu ET terkesan acuh dengan kondisi kelas.

8. Sama seperti yang telah tercantum di buku pelajaran tersebut diatas, materi recount text pertama yang ditemui dalam pembuatan recount text membahas tentang holiday. Setelah dirasa cukup dalam memberikan penjelasan, R menanyakan lagi apakah SS sudah paham atau belum mengenai bagai mana cara membuat recount text yang baik dan benar. Mayoritas SS menjawab sudah.
9. Karena R menganggap bahwa SS sudah mengerti, maka R pun segera memberikan tugas pada mereka. R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.
10. R meminta siswa untuk membuat sebuah recount text tentang hari libur terburuk yang pernah SS alami. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera mengerjakannya secepat mungkin karena waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam 40 menit lagi. Selama proses pengerjaan, mayoritas SS terlihat focus dengan apa yang sedang mereka kerjakan. Namun demikian, masih saja terlihat beberapa SS yang menoleh kebelakang mereka seolah-olah sedang mencontek pekerjaan teman mereka.
11. ET menegur beberapa SS tersebut dengan mengatakan bahwa tugas harus dikerjakan sendiri, bukan dari hasil mencontek pekerjaan teman lainnya. Selama proses pengerjaan, R berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek bagaimana proses pengerjaan. Sesekali ada beberapa SS yang menanyakan bagaimana cara penulisan istilah-istilah Indonesia dalam bahasa Inggris, seperti: jagung bakar, perosotan dan tersesat. R sebisa mungkin membantu SS dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka lontarkan.
12. Setelah waktu berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menelesaikan tugas tersebut atau belum. Mayoritas SS menjawab belum, oleh karena itu R memberi tambahan waktu untuk SS agar mereka bisa menyelesaikan tugas tersebut secara sempurna. Setelah beberapa menit kemudian, R memutuskan untuk membahas tugas tersebut bersama-sama.
13. R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS ditaris D (*lihat pemetaan kelas*). Setelah itu, R meminta salah satu dari mereka

dengan sukarela maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka pegang sebagai perwakilan dari tiap kelompok namun berhubung motivasi mereka kurang, maka tidak ada 1 orang pun yang mau mengajukan diri untuk maju kedepan. Tentu saja hal tersebut sangat menyulitkan R. Untuk mempersingkat waktu, maka R langsung saja secara random menjuk salah satu S dari baris A dan satu lagi S dari baris B untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka bawa.

14. Karena ditunjuk secara langsung, maka mau tidak mau mereka pun akhirnya maju kedepan kelas untuk menuliskan jawaban yang mereka bawa. Setelah selesai menuliskan jawaban didepan kelas, R mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban tersebut. R menanyakan apakah ada yang salah dengan kalimat yang dibuat atau tidak, ada beberapa SS yang menjawab ada. Kemudian R pun menanyakan bagian mana yang salah, salah satu S maju kedepan dan menuliskan jawaban yang benar dibagian bawah paragraph tersebut kemudian kembali duduk. R menanyakan pada SS apakah jawaban tersebut benar atau salah, dan mayoritas SS setuju bahwa jawaban tersebut benar.
15. Hal yang sama juga berlaku pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R menanyakan apakah ada kesalahan pada kalimat paragraph tersebut, ada beberapa SS yang mengiyakan, menandakan bahwa memang ada kesalahan pada paragraph tersebut. R mempersilahkan SS untuk maju kedepan untuk menuliskan jawaban yang benar. Saat ada beberapa SS yang maju untuk menuliskan jawaban yang benar, R bertanya pada salah satu SS yang duduk dibelakang kelas, apakah dia menemukan kesalahan, dan S itu pun menjawab iya. Maka R pun meminta S itu untuk maju dan menuliskan jawaban yang tepat, namun S itu menolaknya dengan alasan malu kalo salah. R men-support S itu agar dia mau maju, namun usaha R sia-sia karena dia tetap tidak mau maju.
16. Setelah beberapa SS tersebut bergantian menuliskan jawaban mereka, maka R kembali ke depan kelas dan menanyakan pada SS apakah jawaban yang ditulis tersebut benar atau salah. Mayoritas SS menjawab benar, sedangkan beberapa SS yang lain diam saja. Karena jawaban mereka memang sudah benar, maka R pun menghapus white board dengan tujuan agar perwakilan SS dari baris C dan D juga bisa maju dan menuliskan paragraph yang mereka bawa.
17. Setelah selesai menghapus semua tulisan yang ada di white board tersebut, R mempersilahkan SS perwakilan dari baris C dan D untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban mereka. Namun tidak disangka-sangka, bel tanda pergantian jam pelajaran pun berbunyi, menandakan pelajaran Bahasa Inggris telah selesai. R pun meminta SS untuk mengembalikan buku tugas yang mereka bawa kembali pada pemiliknya masing-masing. Setelah semuanya dikembalikan pada pemiliknya, R pun segera mengakhiri

pelajaran hari itu dengan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian keluar dari kelas bersamaan dengan ET.

18. Karena ET harus segera mengajar di kelas lain, maka R tidak dapat berbincang-bincang terlebih dahulu dengan ET. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan melanjutkan pembuatan fieldnotes. Setelah R ijin pada ET, R menuju ruang piket dan kemudian berpamitan pada guru piket kemudian pulang.

FIELD NOTE IV - The application of Cycle 1 (Day 2)

November 7th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba disekolah pada pukul 06.45. Seperti biasanya sesampainya disana, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu. Setelah bercakap-cakap sebentar dengan guru piket, R pun menuju ruang guru dan kemudian duduk di kursi yang telah disediakan sambil menunggu ET yang sedang berada di kantor kepala sekolah. Tidak lama kemudian ET masuk ke ruang dan memberi salam pada R, setelah bercakap-cakap sebentar ET mengajak R untuk segera masuk ke ruang kelas.
2. Kondisi kelas pada saat itu sama seperti kondisi kelas pada saat R datang pada pertemuan sebelumnya, walau bel tanda pelajaran dimulai sudah berbunyi, namun tetap saja masih ada beberapa siswa yang berada di luar kelas, sehingga ET harus menegur dan mengajak mereka untuk segera masuk kedalam kelas.
3. Sama seperti yang telah R lakukan kemarin, R Memulai pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama terlebih dahulu kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir. Sama seperti pertemuan kemarin, pada saat itu, semua siswa hadir.
4. Setelah selesai mengecek presensi siswa, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi recount text yang kemarin telah diberikan. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Namun masih ada beberapa SS lainnya terlihat tidak memperhatikan apa yang diucapkan R karena mereka sedang mengeluarkan buku pelajaran dari tas mereka. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan melanjutkan penjelasan nya mengenai *Recount Text*.

5. Sama seperti pertemuan sebelumnya, dalam memberikan penjelasan mengenai materi recount text kali ini, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga.
6. Melanjutkan materi recount text pertama, pembuatan recount text kali ini masih membahas tentang holiday. Setelah dirasa cukup dalam memberikan penjelasan ulang tentang isi dan struktur recount text, R menanyakan lagi apakah SS sudah paham atau belum. Mayoritas SS menjawab sudah.
7. Setelah itu R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pertemuan kemarin, R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.
8. Yang berbeda pada pertemuan kali ini adalah R meminta siswa untuk membuat sebuah recount text tentang hari libur terbaik yang pernah SS alami. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera menyelesaikannya secepat mungkin karena waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam 30 menit lagi. Hal tersebut dikarenakan jam pelajaran hari itu memang sengaja dipotong karena ET beserta KS dan guru-guru yang lain akan mengadakan rapat dewan sekolah, sehingga mau tidak mau proses belajar mengajar akan dipotong waktunya.
9. Setelah berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan tugas tersebut atau belum. Mayoritas SS menjawab belum, namun karena waktu nya telah hamper habis, maka R memutuskan membahas tugas tersebut bersama-sama.
10. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS di baris D (*lihat pemetaan kelas*). Karena pada pertemuan sebelumnya perwakilan SS dari baris A dan B sudah maju, maka pada kesempatan kali ini R meminta SS dari baris C dan D yang maju kedepan. Sayangnya, sama seperti kemarin, motivasi SS dalam melaksanakan tugas masih sangat kurang, maka tidak ada 1 orang pun yang mau mengajukan diri untuk maju kedepan. Oleh karena itu, untuk mempersingkat waktu, R langsung saja secara random menjuk salah satu S dari baris C dan satu lagi S dari baris D untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka bawa.
11. Karena sudah ditunjuk, maka barulah mereka mau maju ke depan kelas untuk menuliskan jawaban mereka. Setelah selesai menuliskan jawaban didepan kelas, R mengajak SS untuk mengoreksi jawaban tersebut. R

menanyakan apakah ada yang salah dengan kalimat yang dibuat atau tidak, ada beberapa SS yang menjawab ada. Kemudian R pun menanyakan bagian mana yang salah. R meminta salah satu S maju kedepan dan menuliskan jawaban yang menurutnya benar dibagian bawah paragraph tersebut. R menanyakan pada SS apakah jawaban tersebut benar atau salah, dan mayoritas SS setuju bahwa jawaban tersebut benar.

12. Hal yang sama juga dilakukan pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R menanyakan apakah ada kesalahan pada kalimat dalam paragraph tersebut, kemudian ada beberapa SS yang mengiyakan, hal tersebut menunjukan bahwa memang ada kesalahan pada paragraph tersebut. R mempersilahkan SS untuk maju kedepan untuk menuliskan jawaban yang benar. Sayangnya, saat SS yang maju dan menuliskan jawaban yang benar, bel tanda pergantian jam berbunyi. Maka mau tidak mau R pun harus segera menyudahi proses belajar mengajar. Namun sebelumnya R sempat menanyakan bagaimana hasil jawaban yang telah ditulis oleh salah satu SS yang baru saja maju. Hanya beberapa SS yang menjawab benar sedangkan SS lainnya sudah saling mengembalikan buku ke pemiliknya masing-masing.
13. Karena dirasa sudah tidak kondusif lagi, maka R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian keluar bersama ET. Di luar ruang kelas, ET meminta maaf karena diakhir pelajaran hari itu terkesan kurang kondusif karena memang jam nya dipotong karena mau diadakan rapat dewan sekolah. Setelah berjabat tangan dan pamit pada ET, R pun segera menuju ruang piket untuk berpamitan dengan guru piket yang sedang berjaga. Setelah berpamitan dengan guru piket, maka R pun segera pulang.

FIELD NOTE V - The application of Cycle 1 (Day 3)
- Giving individual test

November 10th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: Englih teacher

SS: Students

1. Hari ini R tiba disekolah sekitar pukul 06.30. karena masih mempunyai waktu yang cukup lama, setelah melapor dan menulis buku tamu, R pun bercakap-cakapdulu dengan guru piket yang memang sudah dikenal akrab oleh R. R menanyakan mengapa pada tanggal 7 November kemarin diadakan rapat. Guru piket itu menjelaskan bahwa rapat tersebut diadakan tuntuk membahas Ujian Tengah Semester (UTS) yang akan diadakan pada bulan Desember mendatang. Seolah menunggu sekian lama, akhirnya bel tanda masuk kelas pun berbunyi. R pun segera pamit pada guru piket

tersebut dan langsung menuju ke kelas. Namun berhubung ET belum datang, maka R pun menunggu ET didepan kelas. Tidak seperti hari-hari yang kemarin, kali ini semua SS tidak ada yang berada diluar ruangan, mereka semua suda masuk kedalam kelas. Tidak berapa lama kemudian ET datang,kemudian mengajak R untuk masuk kedalam kelas.

2. Setelah masuk kedalam ruang kelas, ET segera menuju tempat dimana biasanya beliau duduk, di kursi paling pojok belakang sebelah kiri dekat jendela, tempat dimana pertama kali R duduk ketika R melakukan observasi. Melanjutkan materi dari pertemuan yang selanjutnya, R melakukan warmingup dengan cara meminta salah satu perwakilan salah satu SS dari baris D untuk maju kedepan dan menuliskan hasil kerjaan mereka kemarin. Karena tidak ada yang mau, maka R pun memilih salah satu SS untuk melakukannya, pada awalnya SS tersebut menolak karena kemarin sudah maju, namun pada akhirnya dia mau maju dan menuliskan hasil kerjaan nya karena R mengatakan bahwa kemarin yang di tulis oleh siswa tersebut adalah hasil kerja SS lainnya dan sekarang R ingin melihat bagaimana hasil pekerjaan SS tersebut.
3. Setelah siswa tersebut selesai menuliskan jawabannya, maka R kembali ke depan kelas dan menanyakan pada SS apakah ada kesalahan dalam penulisan recount text tersebut. Mayoritas SS menjawab ‘Ya’, hal tersebut menandakan bahwa ada kesalahan pada penulisan paragraph tersebut. Kali ini R meminta ketua kelas untuk menuliskan jawaban yang benar. Ketua kelas itu pun maju kedepan kelas dengan engan dan kemudian menuliskan jawaban yang benar. Sama seperti kegiatan pada pertemuan yang sebelumnya, R menanyakan apakah jawaban ketua kelas tersebut benar atau salah, mayoritas siswa menjawab benar. Kemudian R menunjuk beberapa SS untuk maju dan membenarkan paragraph yang salah dengan jawaban yang menurut mereka benar.
4. Setelah SS selesai menuliskan jawaban mereka, R kembali menanyakan pada SS lainnya apakah jawaban mereka sudah benar atau belum, mayoritas SS menjawab benar. Setelah R meneliti ulang recount text tersebut secara keseluruhan, R masih menemukan kesalahan yang sepertinya tidak disadari SS. Kemudian R pun menunjukan kesalahan tersebut, yaitu kurang nya *article full stop* pada akhir kalimat. Setelah dirasa cukup memberikan penjelasan, R pun menghapus semua tulisan yang ada di white board tersebut, R menulis kesalahan umum yang sering ditemukan pada saat SS membuat kalimat. Yaitu: ***Misspelling, Punctuation Error*** dan ***Inappropriate Statements (lack of vocabulary)***.
5. Setelah melakukan diskusi tentang kesalahan yang sering SS buat, maka pada pertemuan yang berikutnya R memutuskan untuk mempermudah cara mengoreksi recount text yang ditulis di whiteboard dengan cara SS hanya perlu menggaris bawahi kalimat yang salah dengan spidol warna yang

akan disediakan oleh R kelak. SS pun setuju, karena cara itu terkesan lebih mudah jika dibandingkan dengan SS harus menulis ulang kalimat yang salah dibawa recount text yang ada. Berdasarkan hasil diskusi antara R dan SS, diputuskan bahwa kesalahan **Misspelling** akan diberi garis bawah berwarna merah, kesalahan **Punctuation Error** akan diberi garis bawah berwarna biru dan kesalahan **Inappropriate Statements (lack of vocabulary)** akan diberi garis bawah berwarna hitam.

6. Setelah ditetapkan demikian, kemudian R mengatakan bahwa R akan mengadakan test individu, jadi R meminta SS untuk segera menyiapkan selembar kertas dan menutup buku catatan dan buku tugas. R juga meminta SS untuk menuliskan nama, nomor absen dan kelas mereka pada selembar kertas tersebut. Tidak lama kemudian, bel tanda 1 jam pelajaran pun berbunyi. R pun segera membacakan tugas yang harus mereka kerjakan. R memberikan tugas SS untuk membuat recount text dengan tema **Hari Terbaikku (My Best Day Ever)**. R memberikan waktu 1 jam pelajaran pada SS untuk menyelesaikan tugas tersebut.
7. Selama proses pengerajan, R duduk dibelakang bersebelahan dengan ET. R mengamati proses pengerajan dengan seksama. R menjelaskan pada ET alasan kenapa R mengadakan test tersebut secara individual bukan secara kelompok. Hal tersebut dikarenakan R ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam membuat recount text setelah dua kali pertemuan diberi feedback.
8. Sesekali ada beberapa SS yang menengok kearah samping atau kebelakang, ET pun menegur mereka dengan mengingatkan bahwa test ini harus dikerjakan secara individu, bukan berkelompok. Ada beberapa SS yang beralasan mereka ingin meminjam *Type-X* untuk menghapus kesalahan yang mereka buat.
9. Setelah menunggu beberapa waktu kemudian, bel tanda pergantian jam pun berbunyi. R segera meminta SS untuk menyudahi apa yang mereka kerjakan, kemudian mengumpulkan semuanya. Terlihat masih ada beberapa yang secara tergesa-gesa menuliskan nama mereka karena tadi belum menuliskan nama mereka. Setelah semua terkumpul, R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian keluar ruangan.
10. Diluar ruang kelas, R sempat bercakap-cakap sebentar dengan ET. Karena pada saat pemberian nilai pada pretest R sudah meminta bantuan ET, maka kali ini ET pun juga menawarkan bantuan yang sama. Sama seperti alasan yang sebelumnya, karena memang keahlian R bukan menghitung nilai, maka R pun dengan senang hati menerima tawaran ET. Kemudian R menyerahkan hasil kerja siswa pada ET dan Karena ET harus segera mengajar di kelas lain, maka ET tidak dapat berbincang-bincang lebih lama lagi. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan

melanjutkan pembuatan fieldnotes. Sama seperti hari-hari sebelumnya setelah R ijin pada ET, R pun menuju ruang piket dan kemudian berpamitan pada guru piket kemudian pulang.

FIELD NOTE VI - The application of Cycle 2 (Day 1)

November 14th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba disekolah pada pukul 06.45. Seperti biasanya sesampainya disana, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu. Setelah bercakap-cakap sebentar dengan guru piket, R pun menuju ruang guru untuk menemui ET. Karena masih ada waktu, R pun berbincang-bincang dulu dengan ET. Dalam perbincangan itu ET minta maaf karena kalau diijinkan, mulai pada pertemuan hari ini dan seterusnya R hanya akan mendapat jatah 1 jam pelajaran saja, karena ET berencana untuk menggunakan 1 jam pelajaran yang sebagian lainnya untuk melakukan review tentang materi selain recount sebagai persiapan siswa untuk menghadapi UTS pada bulan Desember. R setuju saja dan kemudian menanyakan pada ET bagaimana hasil test individu SS setelah cycle 1 jika dibandingkan dengan nilai hasil pretest. ET mengatakan bahwa ada kenaikan yang signifikan pada hamper semua SS, ET tidak mengatakan semua SS naik nilai nya karena ada beberapa lembar jawaban yang belum dikoreksi oleh ET. Saat R menanyakan tentang hasil pretest, untuk yang keduakalinya ET mengatakan bahwa hasil kerja siswa dalam pretest tersebut lupa beliau bawa. ET pun mengatakan bahwa beliau akan memberikan nilai hasil pretest pada akhir penelitian R saja sekaligus menyerahkan nilai hasil posttest SS besok. Karena merasa tidak enak, R pun menurut saja. Setelah bercakap-cakap sebentar, ET mengajak R untuk segera masuk ke ruang kelas.
2. Kondisi kelas pada saat itu sudah mulai terorganisir dan dapat dikatakan lebih tertib karena R sudah berada didalam kelas ketika ET dan R datang ke kelas. Setelah mengajak siswa untuk berdoa bersama dan kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi recount text yang kemarin telah diberikan. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Namun masih ada beberapa SS lain nya terlihat tidak memperhatikan apa yang diucapkan R dengan bercakap-cakap dengan teman sebangku mereka dengan cara berbisik-bisik. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan melanjutkan penjelasan nya mengenai *Recount Text* dengan materi yang sama dengan materi untuk test individu pada pertemuan yang lalu.

3. Sama seperti pertemuan sebelumnya, dalam memberikan penjelasan mengenai materi recount text, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Melanjutkan materi, jika dalam recount text pada pertemuan sebelumnya membahas tentang Hari Terbaikku (*My Best Day Ever*), maka pembuatan recount text kali ini masih membahas tentang hal yang serupa namun sedikit berbeda, karena tema pada pertemuan kali ini membahas tentang Hari Tersialku (*My Worse Day Ever*). Tanpa perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pertemuan kemarin, R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.
4. R meminta siswa untuk membuat sebuah recount text tentang hari tersial yang SS pernah alami. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera menyelesaiannya secepat mungkin karena waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam waktu kurang dari 40 menit. Selama proses penggerjaan berlangsung, R menuliskan 3 kesalahan yang sering SS buat dengan menggunakan spidol yang berwarna sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Merah untuk *Misspelling*, Biru untuk *Punctuation Error*, dan hitam untuk *Inappropriate Statements (lack of vocabulary)*.
5. Setelah berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan tugas tersebut atau belum. Jawaban SS selalu sama pada setiap pertemuan, mayoritas dari mereka menjawab belum, namun karena waktu nya telah hampir habis, maka R memutuskan membahas tugas tersebut bersama-sama.
6. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS di baris D (*lihat pemetaan kelas*). Karena pada pertemuan sebelumnya perwakilan SS dari baris C dan D sudah maju, maka pada kesempatan kali ini R meminta SS dari baris A dan B yang maju kedepan sebagai permulaan. Sayangnya, sama seperti kemarin, motivasi SS dalam melaksanakan tugas masih sangat kurang, maka tidak ada 1 orang pun yang mau mengajukan diri untuk maju kedepan. Oleh karena itu, untuk mempersingkat waktu, R langsung saja secara random menjuk salah satu S dari baris A dan satu lagi S dari baris B untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka bawa.
7. Karena sudah ditunjuk, maka barulah mereka mau maju ke depan kelas untuk menuliskan jawaban mereka. Setelah selsai menuliskan jawaban

didepan kelas, R mengajak SS untuk mengoreksi jawaban tersebut. R menanyakan apakah ada yang salah dengan kalimat yang dibuat atau tidak, ada beberapa SS yang menjawab ada. Kemudian R pun menanyakan bagian mana yang salah. R meminta sukarelawan salah satu S maju kedepan dan menunjukan kesalahan yang ada dengan cara menggarisbawahi bagian yang salah dengan spidol warna yangtelah disiapkan R dan langsung mengatakan bagaimana seharusnya kalimat yang benar. Sekalilagi R menanyakan apakah ada sukarelawan yang mau maju atau tidak, dan kelas pun tetap hening.

8. Pada saat itulah R mengeluarkan 4 bungkus wafer dengan merek terkemuka. Kemudian R mengatakan bahwa 4 bungkus wafer tersebut akan diberikan pada dua orang pertama yang mau maju dan menunjukan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text pertama dan 2 wafer lagi akan diberikan pada dua orang pertama bagi siapa saja yang mau maju dan menunjukan letak kesalahan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text kedua. Keadaan langsung berubah menjadi cukup riuh karena hampir seluruh SS dikelas langsung mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”. ET pun sampai tersenyum atas perubahan respon SS.
9. Kemudian R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukan letak kesalahan pada recount text pertama. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan riuh mereka menjawab benar. Karena jawabannya benar maka R memberikan satu wafer pada siswa tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada siswa yang satunya, setelah menggarisbawahi kesalahan yang ditemukan dan membenarkan kesalahan tersebut, maka dia juga mendapatkan satu bungkus wafer. Setelah itu R menanyakan apakah masih ada kesalahan atau tidak dalam recount text pertama, mayoritas SS mengatakan sudah tidak ada, namun R menyadari masih ada satu kesalahan tentang *Punctuation Error* yang tidak disadari oleh SS, yaitu tanda *full stop* pada akhir kalimat. R pun segera menunjukan kesalahan tersebut.
10. Setelah membenarkan kesalahan yang tidak disadari SS, hal yang sama juga dilakukan pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R mengatakan bahwa 4 bungkus wafer tersebut akan diberikan pada dua orang pertama yang mau maju dan menunjukan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text pertama dan 2 wafer lagi akan diberikan pada dua orang pertama bagi siapa saja yang mau maju dan menunjukan letak kesalahan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text kedua. Sekali lagi, keadaan langsung berubah menjadi riuh karena hampir seluruh SS dikelas langsung

mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”. R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukkan letak kesalahan pada recount text pertama. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan riuh mereka menjawab benar. Karena jawabannya benar maka R memberikan satu wafer pada siswa tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada siswa yang satunya, setelah menggarisbawahi kesalahan yang ditemukan dan membenarkan kesalahan tersebut, maka dia juga mendapatkan satu bungkus wafer. R menanyakan apakah ada kesalahan pada kalimat dalam paragraph tersebut, kemudian mayoritas SS mengiyakan, hal tersebut menunjukkan bahwa memang ada kesalahan pada paragraph tersebut. R mempersilahkan SS untuk maju kedepan untuk menggarisbawahi kesalahan yang ada sesuai dengan warna spidol kemudian mengemukakan jawaban yang benar. Ada seorang siswa yang maju dan menunjukkan kesalahan yang dia temukan, jawaban nya benar namun dia tetap tidak mendapatkan wafer karena R sudah tidak memiliki wafer lagi. Siswa itu pun tertawa dan kemudian kembali duduk di bangkunya disertai sorak-sorai SS lainnya.

11. Tidak berapa lama kemudian bel tanda pergantian jam berbunyi, maka R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian menyerahkan proses penjajaran selanjutnya pada ET.
12. Sebelum keluar, R langsung pamit pada ET untuk langsung pergi meninggalkan pelajaran dan melanjutkan kegiatan penggerjaan skripsi dirumah. Setelah ET mengijinkan, R pun langsung keluar ruangan dan langsung menuju ruang piket untuk pamit pada guru piket yang sedang berjaga. Setelah berpamitan dengan guru piket, maka R pun segera pulang.

FIELD NOTE VII - The application of Cycle 2 (Day 2)

November 17th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba disekolah pada pukul 06.45. Seperti biasanya sesampainya disana, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu. Setelah bercakap-cakap sebentar dengan guru piket, R pun menuju ruang guru untuk menemui ET. Karena masih ada waktu, R pun berbincang-bincang dulu dengan ET. Setelah bercakap-cakap sebentar, ET mengajak R untuk segera masuk ke ruang kelas.

2. Kondisi kelas pada saat itu sudah terorganisir dan dapat dikatakan lebih tertib karena R sudah berada didalam kelas ketika ET dan R datang ke kelas. Setelah mengajak siswa untuk berdoa bersama dan kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi *Recount text* yang kemarin telah diberikan. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Namun seperti biasa, masih saja ada beberapa SS lain nya terlihat tidak memperhatikan apa yang diucapkan R dengan bercakap-cakap dengan teman sebangku mereka dengan cara berbisik-bisik. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan melanjutkan penjelasan nya mengenai *Recount Text* namun dengan materi yang berbeda dengan materi pada pertemuan yang lalu.
3. Masih sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, dalam memberikan penjelasan mengenai materi *recount text*, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Melanjutkan materi, jika dalam *recount text* pada pertemuan sebelumnya membahas tentang Hari Terburukku (*My Worst Day Ever*), maka pembuatan *Recount text* kali ini masih membahas tentang Berkemah (*Camping*). Tanpa perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pertemuan kemarin, R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.
4. R meminta siswa untuk membuat sebuah *Recount text* tentang pengalaman SS saat melakukan *camping*. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera menyelesaiannya secepat mungkin karena sama seperti pertemuan yang sebelumnya, waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam waktu kurang dari 40 menit. Selama proses penggeraan berlangsung, R kembali menuliskan 3 kesalahan yang sering SS buat dengan menggunakan spidol yang berwarna sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Merah untuk *Misspelling*, Biru untuk *Punctuation Error*, dan hitam untuk *Inappropriate Statements (lack of vocabulary)*.
5. Setelah berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan tugas tersebut atau belum. Jawaban SS selalu sama pada setiap pertemuan, mayoritas dari mereka menjawab belum, namun karena waktu nya telah hampir habis, maka R memutuskan membahas tugas tersebut bersama-sama.

6. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS di baris D (*lihat pemetaan kelas*). Karena pada pertemuan sebelumnya perwakilan SS dari baris A dan B sudah maju, maka pada kesempatan kali ini R meminta SS dari baris C dan D yang maju kedepan sebagai permulaan. Motivasi SS dalam melaksanakan tugas kali ini telah berkembang menjadi lebih baik, karena langsung ada dua SS yang maju untuk menuliskan hasil pekerjaan yang mereka bawa.
7. Setelah kedua SS selesai menuliskan jawaban mereka di whiteboard, pada saat itulah R mengeluarkan 4 bungkus wafer dengan merek terkemuka. Tanpa harus menjelaskan lagi, keadaan langsung berubah menjadi cukup riuh karena hampir seluruh SS dikelas langsung mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”.
8. Kemudian R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukkan letak kesalahan pada *Recount text* pertama. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan riuh mereka menjawab benar. Karena jawabannya benar maka R memberikan satu wafer pada siswa tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada siswa yang satunya, setelah menggarisbawahi kesalahan yang ditemukan dan membenarkan kesalahan tersebut, maka dia juga mendapatkan satu bungkus wafer. Setelah itu R menanyakan apakah masih ada kesalahan atau tidak dalam *Recount text* pertama, mayoritas SS mengatakan sudah tidak ada dan memang setelah R mengecek lagi *Recount text* tersebut, memang tidak ditemukan lagi kesalahan.
9. Hal yang sama juga dilakukan pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R mengatakan bahwa 4 bungkus wafer tersebut akan diberikan pada dua orang pertama yang mau maju dan menunjukkan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text pertama dan 2 wafer lagi akan diberikan pada dua orang pertama bagi siapa saja yang mau maju dan menunjukkan letak kesalahan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text kedua. Namun kali ini kelas tetap sepi, terlihat jelas bahwa SS sedang mengamati *Recount text* tersebut dengan seksama. R pun ikut mengamati *Recount text* tersebut. Diluar dugaan, ternyata tidak ditemukan kesalahan pada *Recount text* tersebut. Oleh karena itu R memutuskan untuk memberikan satu bungkus wafer pada si pembuat *Recount text* tersebut.
10. Karena masih ada cukup waktu untuk membahas satu *Recount text* lagi, maka R meminta salah satu SS untuk menuliskan hasil kerja yang mereka bawa. Kali ini pun ada seorang siswa yang langsung maju dan menuliskan

Recount text yang dia bawa. Setelah selesai, siswa tersebut langsung kembali ketempatnya. Kemudian R pun menawarkan apakah ada SS yang mau maju atau tidak.

11. Sekali lagi, keadaan langsung berubah menjadi riuh karena hampir seluruh SS dikelas langsung mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”. R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukan letak kesalahan pada *recount text* kedua. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan riuh mereka menjawab benar. Karena jawabannya keduanya benar maka R memberikan satu wafer pada kedua siswa tersebut dengan maksud agar mereka saling berbagi. Hal tersebut langsung disambut dengan sorakan dan tawa yang riuh oleh SS lainnya
12. Tidak berapa lama kemudian bel tanda pergantian jam berbunyi, maka R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian menyerahkan proses penjajaran selanjutnya pada ET.
13. Sama seperti yang dilakukan R pada pertemuan sebelumnya, sebelum keluar R berpamitan terlebih dahulu pada ET untuk meninggalkan pelajaran dan melanjutkan kegiatan pengerojan skripsi dirumah. Setelah ET mengijinkan, R pun langsung keluar ruangan dan langsung menuju ruang piket untuk pamit pada guru piket yang sedang berjaga. Setelah berpamitan dengan guru piket, maka R pun segera pulang.

FIELD NOTE VIII - The application of Cycle 2 (Day 3)
- Giving Individual Test

November 21st 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba disekolah sekitar pada pukul 06.55. Hari ini di jalan tidak seperti biasanya, sepanjang jalan menuju ke sekolah ramai, sehingga hampir menyebabkan R dating terlambat. Setibanya di sekolahnya, seperti biasanya, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu kemudian, R pun langsung menuju ruang guru untuk menemui ET. Karena waktu sudah mepet, R pun langsung meminta ijin ET untuk mendahului beliau masuk ke ruang kelas.
2. Kondisi kelas pada saat itu sudah terorganisir walaupun bel tanda mulai pelajaran berbunyi, namun SS sudah berada didalam ruang kelas. Tidak

lama kemudian, bel pun berbunyi. R segera mengajak siswa untuk berdoa bersama dan kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi recount text yang kemarin telah diberikan. Sama seperti jawaban pada pertemuan-pertemuan yang sebelumnya. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan memberikan sedikit kilas balik topic sebelumnya.

3. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, hari ini dalam memberikan penjelasan mengenai materi recount text, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Melanjutkan materi, jika dalam recount text pada pertemuan sebelumnya membahas tentang Berkemah (*camping*), maka pembuatan recount text kali ini masih membahas tentang hal yang sama. Tanpa perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pada pertemuan di *cycle 1 day 3*, R mengatakan bahwa R akan mengadakan test individu, jadi R meminta SS untuk segera menyiapkan selembar kertas dan menutup buku catatan dan buku tugas. R juga meminta SS untuk menuliskan nama, nomor absen dan kelas mereka pada selembar kertas tersebut. Tidak lama kemudian, bel tanda 1 jam pelajaran pun berbunyi. R pun segera membacakan tugas yang harus mereka kerjakan. R memberikan tugas SS untuk membuat recount text dengan tema **Berkemah (Camping)**. R memberikan waktu 1 jam pelajaran pada SS untuk menyelesaikan tugas tersebut.
4. Selama proses penggerjaan berlangsung, R duduk dibelakang bersebelahan dengan ET. R mengamati proses penggerjaan dengan seksama. R menjelaskan lagi pada ET tentang alasan kenapa R mengadakan test tersebut secara individual bukan secara kelompok. Hal tersebut dikarenakan oleh R ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam membuat recount text setelah dua kali pertemuan diberi feedback.
5. Setelah menunggu beberapa waktu kemudian, bel tanda pergantian jam pun berbunyi. R segera meminta SS untuk menyudahi apa yang mereka kerjakan, kemudian mengumpulkan semuanya. Terlihat masih ada beberapa yang secara tergesa-gesa menuliskan nama mereka karena tadi belum menuliskan nama mereka. Setelah semua terkumpul, R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian keluar ruangan diantar oleh ET.
6. Diluar ruang kelas, R sempat bercakap-cakap sebentar dengan ET. Karena pada saat pemberian nilai pada pretest dan pengecekan hasil *cycle 1* R sudah meminta bantuan ET, maka tanpa basa basi kali ini ET pun juga langsung menawarkan bantuan yang sama. Sama seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karena memang keahlian R bukan menghitung

nilai, maka R pun dengan senang hati menerima tawaran ET. Kemudian R menyerahkan hasil kerja siswa pada ET dan Karena ET juga harus segera melanjutkan mengajar di kelas itu, maka ET tidak dapat berbincang-bincang lebih lama lagi. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan melanjutkan pembuatan fieldnotes, namun sebelum pamit R sempat meminta ijin ET agar besok bisa meminta waktu 1 jam lagi untuk memberikan SS pretest. ET pun menyetujuinya. Setelah mendapatkan persetujuan, sama seperti hari-hari sebelumnya setelah R ijin pada ET, R pun menuju ruang piket dan kemudian berpamitan pada guru piket kemudian pulang.

FIELD NOTE IX – Giving post-test

October 24st 2012

Kelas X E

R: Researcher

ET: English Teacher

S: Student

SS: Students

KS: Kepala Sekolah

1. Hari ini adalah hari terakhir bagi R untuk melakukan penelitian, hari ini R tiba disekolah sekitar pukul 06.45. Hari ini R akan memberikan post-test pada SS di kelas X E. Karena sebelumnya R telah meminta ijin kepada KS dan guru piket, maka hari ini R bisa langsung menuju ke ruang guru untuk menemui ET. Tanpa menunggu terlalu lama, bel tanda pelajaran akan segera dimulai pun berbunyi. ET pun segera datang dan mengajak R untuk masuk keruangan kelas.
2. Setelah masuk kedalam ruang kelas, ET segera menuju kursi paling pojok belakang sebelah kiri dekat jendela, tempat dimana beliau selalu duduk ketika R melakukan penelitian. Sepert biasa, R memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan mengecek daftar kehadiran siswa. Pada saat itu SS hadir semua.
3. Setelah mengabsen para siswa, Tanpa perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pada pertemuan di *cycle 1 day 3* dan pada pertemuan sebelumnya, R mengatakan bahwa R akan mengadakan test terakhir dengan cara individu, jadi R meminta SS untuk segera menyiapkan selembar kertas dan menutup buku catatan dan buku tugas. R juga meminta SS untuk menuliskan nama, nomor absen dan kelas mereka pada selembar kertas tersebut. Tidak lama kemudian, bel tanda 1 jam pelajaran pun berbunyi. R pun segera membacakan tugas yang harus mereka kerjakan. R memberikan tugas SS untuk membuat recount text dengan tema terserah mereka. SS bebas menentukan tema yang akan mereka pilih untuk mereka

kembangkan menjadi sebuah *Recount text* yang terbaik yang pernah mereka buat. R memberikan waktu 1 jam pelajaran pada SS untuk menyelesaikan tugas tersebut.

4. Selama proses pengerjaan berlangsung, tidak seperti biasanya, R tidak duduk dibelakang bersebelahan dengan ET. R berjalan mengeilingi kelas sembari mengamati proses pengerjaan dengan seksama.
5. Setelah menunggu beberapa waktu kemudian, bel tanda pergantian jam pun berbunyi. R segera meminta SS untuk menyudahi apa yang mereka kerjakan, kemudian mengumpulkan semuanya. Sama seperti beberapa pertemuan-pertemuan yang sudah-sudah, pada saat R menyudahi proses belajar mengajar, terlihat masih ada beberapa yang secara tergesa-gesa menuliskan nama mereka karena tadi belum menuliskan nama mereka. Setelah semua terkumpul, R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian keluar ruangan diantar oleh ET.
7. Diluar ruang kelas, R sempat bercakap-cakap sebentar dengan ET. Dalam percakapan itu R mengucapkan banyak terima kasih pada ET atas kerjasama dan ijin yang diberikan selama ini dan R pun juga meminta pertolongan pada ET untuk yang terakhir kali nya agar berkenan untuk membantu R dalam memberikan nilai pada hasil kerja post-test SS. Dengan senang hati ET menerima permintaan R. Kemudian R menyerahkan hasil kerja siswa pada ET dan lagi, karena ET juga harus segera melanjutkan mengajar di kelas itu, maka ET tidak dapat berbincang-bincang lebih lama lagi. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan melanjutkan pembuatan fieldnotes.

Appendix 2

Interview Transcripts

Interview Transcripts

Interview 1 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 31 Oktober 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

P : Permisi bu, maaf mau mengganggu sebentar, mau sedikit tanya-tanya tentang pretest yang tadi saya berikan.

GMP : O ya, silakhan, mau Tanya apa mas?

P : Gini bu, kira-kira pretest yang saya berikan tadi tu terlalu sulit nggak ya kalo untuk seukuran mereka-mereka itu?

GMP : Ya..., kalo menurut saya sih, menurut saya looh, mungkin mereka merasa sedikit kesulitan, lha liat aja ni, hasil kerja mereka kayak gini (tertawa). Tapi nggakpapa mas, nanti yang namanya pretest tu kan emang wajar kalo hasilnya jelek (tertawa).

P : Iya bu, bener itu (tertawa), ya sudah bu, maaf mengganggu waktu mengajarnya, terimakasih waktunya bu.

GMP : Ya mas, santai aja.

Interview 2 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

P : Habis ini ibu masih ngajar?

GMP : Iya, ada apa mas?

P : Nggak koq bu, cuma mau tanya tadi ngajar perdana saya gimana?

GMP : Sudah bagus koq, cuma masih kurang kondusif ya, siswanya susah diajak kerjasama.

P : Iya bu, tadi pas ngajar grogi ‘e bu (tertawa).

GMP : Nggakpapa mas, pokoknya kalo ngajar tu kuncinya menguasai materi, terus santai aja, jangan terlalu tegang.

P : Materi yang diajarkan maksudnya sudah tersampaikan bu?

GMP : Udah, ya Cuma kurang bisa membawa suasana itu tadi. Malah saya loh yang nggak enak, maaf loh, mereka tu memang *rodok mbandel* ‘e.

P : Hehe.., nggakpapa bu, malah saya yang harusnya minta maaf, jadi ngurangi jatah ngajarnya *njenengan*.

GMP : Ngakpapa mas, santai saja kalo sama saya (tertawa).

P : Ya udah bu, makasih loh sudah dikasih waktu. Saya tak pamit pulang dulu.

GMP : Ya mas, moga-moga sukses (tertawa).

P : Amin (tertawa).

Interview 3 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 7 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

P : Masih ngajar lagi bu?

GMP : Iya mas, kenapa?

P : Nganu bu, tadi ngajarnya saya gimana?

GMP : Sudah bagus mas, bisa keliaan lebih santai.

P : Iya bu, tadi sedikit grogi tapi udah lebih ngerasa enjoy pas ngajar (tertawa).

GMP : (tertawa) Pokoknya kalo ngajar tu santai aja mas. Eh iya, kalo bisa besok *njenengan* meng-improve kesadaran mereka biar lebih greget gitu mas, bisa nggak?

P : O nganu bu, besok di cycle 2 saya mau meng-improve partisipasi mereka, udah saya rencanakan koq bu. Jadi di cycle 1 ini khusus untuk meng-improve pemahaman mereka, baru yang cycle 2 untuk meng-improve partisipasi mereka.

GMP : Emang ada berapa cycle to mas?

P : 2 bu, setiap cycle 3 kali pertemuan, kenapa bu?

GMP : itu sudah termasuk pretest sama post-test?

P : Belom bu, jadi pretest ya yang dulu itu, terus cycle 1 selesai besok bu,

baru masuk cycle 2 tiga kali pertemuan, baru ngasih post-test.

GMP : O ya sudah, ya sudah yam as, saya tak ke kelas lagi ni.

P : O masih ngajar to bu? Wah, maaf loh bu jadi nganggu.

GMP : Nggakpapa mas, santai saja (tertawa)

Interview 4 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 10 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

P : Kira-kira tadi latihan individunya terlalu susah nggak ya bu?

GMP : Harusnya nggak mas, kan udah dijelaskan 2 kali.

P : Menurut ibu cycle pertamanya gimana? Sudah adapeningkatan belum?

GMP : Sudah mas, kelihatan koq. Kenapa mas?

P : Nggakpapa koq bu, berarti tekniknya berhasil.

GMP : udah berhasil toh, mau disudahi po gimana? (tertawa)

P : Woh, lha jangan no bu, masih ada cycle 2 ni (tertawa). Kalo dilihat dari hasil pretest sama tugas individu di cycle 1 ini ada peningkatan bu?

GMP : O Adaaa..., ni mas liat aja, dulu itu Cuma nyumlik, sekarang udah bisa empat kalimat tiap paragraph.

P : Woh lha Alhamdulillah kalo gitu (tertawa). Ya sudah bu, saya tak langsungan ya.

GMP : Ya mas, ati-ati ya.

P : Nggih bu.

Interview 5 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 14 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Di depan ruang kelas

GMP : Woh, lha tadi kaget loh mas, pas semuanya ngacung (tertawa).

P : (tertawa) Wah, lha sama bu, tadi saya juga kaget, yang ngacung banyak

banget, gimana mbagi wafer-nya nih ntar (tertawa)

GMP : Itu ngasih wafer-nya juga tiap pertemuan?

P : Kalo tiap pertemuan saya kasih reward gimana bu?

GMP : Kalo menurut saya sih boleh-boleh saja, bisa memotivasi siswa, tapi jangan keseringan mas, bisa *bokek* nanti *njenengan*, Haha.. (tertawa)

P : (tertawa) Kalo rencana nya sih cuma 2 pertemuan koq bu, kan yang terakhir untuk test evaluasi.

GMP : Oo.., lha iya. Ya udah, saya tak ngajar lagi ya.

P : Nggih bu, saya juga tak pamit sekalian, makasih waktunya bu.

GMP : Ya mas, sama-sama, ati-ati ya.

P : Nggih bu.

Interview 6 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Di depan ruang kelas

P : Di cycle yang kedua ini keliatan ada perbedaan ga bu?

GMP : Ho'oh mas, lha itu sekarang mayoritas udah pada bawa kamus sendiri, paling nggak kan satu meja udah ada 1. Apalagi pake dikasih hadiah segala, jadi pada aktif tuh.

P : Berarti cycle 2 ini saya berhasil meng-improve keterlibatan siswa no bu.

GMP : Wo lha jelas itu mas, triknya bisa saya tiru itu (tertawa)

P : (tertawa) mau ngasih wafer juga bu? (tertawa)

GMP : Iya (tertawa), Ya sudah mas, saya tak lanjut ngajar lagi ya.

P : Nggih bu, saya juga tak langsungan pamit sekalian, permisi bu.

GMP : Ya mas.

Interview 7 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 11 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Di depan ruang kelas

GMP : Udah selesai to mas?

P : Nganu bu, besok masih minta satu pertemuan lagi buat *Post-test*.

GMP : Lha ini bukan nya *Post-test*?

P : Bukan bu, itu test evalasi cycle 2, buat liat apa ada peningkatan nilai di cycle 2.

GMP : Oo..., ya sudah, jadi besok masih sekali lagi ya?

P : Iya bu, lha *pripun*?

GMP : Nggak..., nggakpapa koq mas. Nganu mas, yang aku kasihkan besok nilai pre sama post test aja ya, intinya cuma itu toh?

P : Iya bu.

GMP : O iya, sama sekalian RPP nya mbok saya dikasih mas.

P : O nggih bu, Insyaallah dipertemuan besok saya bawakan copy'annya.

GMP : Makasih lho mas.

P : Saya yang makasih bu, udah dikasih waktu dan kesempatan.

GMP : Ya sudah mas, saya tak lanjut ngajar lagi ya.

P : Nggih bu, saya juga tak pamit sekalian, *monggo* bu.

GMP : Ya mas.

Interview 8 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 24 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Di depan ruang kelas

GMP : Udah selesai ni mas?

P : Udah bu, wah ini *maur nuwun sanget* loh bu, sudah dibolehin *ngganggu* jadwal ngajarnya ibu.

GMP : Halah mas, santai aja, wong saya juga merasa terbantu koq, jadi tau metode baru buat ngajar siswa.

P : Dikasih wafer bu? (tertawa)

GMP : (tertawa)

P : Ni sekali lagi saya terimakasih banget loh bu.

GMP : Nggak mas..., nggakpapa, santai aja mas.

P : Nganu bu, nilai *Pre* sama *Post-test* nya?

GMP : Oh nganu mas, kapan njenengan kesini lagi?

P : Ya mungkin seminggu lagi bu, buat minta surat keterangan sudah melakukan penelitian.

GMP : Nah, besok aja sekalian ya. Lupa nggak saya bawa 'e.

P : Nggih bu, nggakpapa koq bu.

GMP : Ya sudah mas, saya tak lanjut ngajar lagi ya. Ni maaf loh ya, malah lupa saya bawa je.

P : Nggih bu, nggakpapa. saya pamit sekalian bu, permisi bu.

GMP : Ya mas, sukses ya.

P : Ya bu, makasih.

Interview 9 – Dengan Salah Satu Siswa

H : Hesti (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Saat berkemas-kemas

Tempat: Di ruang kelas

P : Gimana tadi, suka nggakkalau dikasih feedback?

H : Suka mas.

P : Alasannya kenapa?

H : Ya..., gitu deh (tertawa)

P : Yah, malah bercanda nih.

Interview 10 – Dengan Salah Satu Siswa

G : Galih (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Saat berkemas-kemas

Tempat: Di ruang kelas

P : Setuju nggak kalo aku kasih feedback tiap belajar writing?

G : Setuju mas.

P : Kalo aku kasih feedback ngerasa ada perubahan ga?

G : Ya..., jadi lebih paham mas, jadi tau mana yang salah.

P : Oke-oke, ya udah, besok jangan lupa bawa kamus ya.

G : Insyaallah.

P : Sip.

Interview 11 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Ahmad (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Saat berkemas-kemas

Tempat: Di ruang kelas

P : Lebih mudah ngerjain sendiri apa berkelompok?

A : Ya enak berkelompok no mas.

P : Kenapa sebabnya?

A : Mikirnya berdua, jadi lebih cepet selesai

P : Oke-oke, sip.

Interview 12 – Dengan Salah Satu Siswa

R : Rana (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat proses mengkoreksi

Tempat: Di ruang kelas

P : Koq diem aja, mbok maju,tulis jawabannya.

R : Nggak ah mas.

P : Kenapa?

R : Malu kalo salah,nanti ndak malah diketawain.

P : Lah, ndadak malu segala. Nggak deh kal diketawain. Maju ya?

R : Emoh ah, yang lain aja mas.

P : Ya udah kalo nggak mau.

Interview 13 – Dengan Salah Satu Siswa

R : Rafiq (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat proses penggerjaan

Tempat: Di ruang kelas

P : Bisa nggak? → (membuat kalimatnya)

R : Bisa mas.
P : Ada yang mau ditanyakan nggak?
R : Nggak ada mas.
P : Oke, lanjutkan.

Interview 14 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Anastasia (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas

P : Ada yang mau ditanyakan nggak?
A : Bahasa Inggris-nya ban tu apa mas?
P : Bawa kamus nggak, di cek di kamus ada tuh.
A : Nggak bawa 'e mas.
P : Tire, T-I-R-E, besok bawa kamus ya!
A : Ya.

Interview 15 – Dengan Salah Satu Siswa

G : Galih (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat berkemas-kemas
Tempat: Di ruang kelas

P : Lebih suka ngerjain sendiri apa berkelompok?
G : Kelompok lah mas.
P : Sebabnya kenapa?
G : Kan bisa *sharing*, jadi bisa cepet selesai mas.
P : Testnya besok individu loh.
G : Nggak kelompok lagi?
P : Nggak.
G : Wah...

Interview 16 – Dengan Salah Satu Siswa

E : Erwin (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses penggerjaan

Tempat: Di ruang kelas

P : Kalo ngoreksi yang kemaren sama yang sekarang mudah mana?

E : Mudah yang sekarang mas, tinggal nyocokin warna.

P : Oke-oke, sip.

Interview 17 – Dengan Salah Satu Siswa

E : Erwin (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses mengkoreksi

Tempat: Di ruang kelas

E : Mas, kemaren koq nggakkayak gini aja toh, kan lebih mudah.

P : Lebih mudah nya gimana?

E : Ya kan tinggal ngaris-bawahi mas

P : Ya emang aku rancang gitu, jadi susah-susah dulu, baru yang mudah (tertawa).

Interview 18 – Dengan Salah Satu Siswa

N : Novia (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses penggerjaan

Tempat: Di ruang kelas

P : Bisa nggak ngerjakan nya?

N : Bisa, tapi ada yang sulit.

P : Yang bagian mana?

N : Bahasa Inggrisnya keinginan tu apa mas?

P : Bawa kamus nggak? Coba di cek di kamus.?

N : Iya mas.

Interview 19 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Ayu (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat berkemas-kemas
Tempat: Di ruang kelas

P : Seneng ga kalo dikasih hadiah?
A : Seneng mas, jadi tambah semangat, coba hadiahnya HP, Haha.. (tertawa)
P : Huu.., mau nya.. (tertawa)

Interview 20 – Dengan Seluruh Siswa

SS : Seluruh Siswa
P : Peneliti
Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat berkemas-kemas
Tempat: Di ruang kelas

P : Besok mau pake hadiah lagi nggak?
SS : Iya mas, mau, mau, mau... (secara serentak)
P : (tertawa)

Interview 21 – Dengan Salah Satu Siswa

W : Wahyu (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas

P : Gimana ni kerja kelompoknya, ada kesulitan nggak?
W : Nggak mas, malah cepet selesai kan dipikir berdua.

Interview 22 – Dengan Beberapa Siswa

H : Hesti (Salah satu siswa)
U : Unik (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas

P : Ada keluhan tentang kelompoknya nggak?
W : Nggak ada mas.
P : Enak kerja sendiri apa berdua?
U : Enak berdua mas, bisa sharing sekalian.

Interview 23 – Dengan Beberapa Siswa

SS : Seluruh Siswa

A : Ayu (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses mengoreksi

Tempat: Di ruang kelas

=====

R : Ada yang salah nggak ini?

SS : Ada..., aku mas, aku... (serentak beberapa anak mengangkat tangan tanda ingin maju).

R : Ayu, ayo maju.

A : Ini mas, (menggarisbawahi yang salah)

P : Yang bener gimana?

A : (Memberitahu jawaban yang benar)

P : Gimana, bener apa salah jawaban Ayu? (Tanya pada siswa)

SS : Bener...

R : Ya udah, ni hadiahnya (memberikan hadiah sebungkus wafer)

R : Masih ada yang salah nggak?

SS : Udah nggak ada..

P : Are you sure?

SS : Yess..

P : Seneng nggak kalo diskusinya kayak gini?

SS : Senengg..

Interview 24 – Dengan Salah Satu Siswa

R : Robet (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Senin / 21 November 2011 / Saat proses penggeraan

Tempat: Di ruang kelas

=====

P : Gimana, bisa nggak ngerjain sendiri?

R : Bisa mas.

P : Oke, lanjutkan.

Interview 25 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Ahmad (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Senin / 21 November 2011 / Saat proses pengajaran

Tempat: Di ruang kelas

=====

P : Bisa nggak ngerjain sendiri?

R : Alhamdulillah bisa mas.

P : Oke, lanjutkan.

Interview 26 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 21 November 2011 / Saat proses pengajaran

Tempat: Di ruang kelas

=====

P : Test yang sekarang memang sengaja saya buat individual bu, kira-kira mereka bisa ngerjain nggak ya bu?

GMP : Sepertinya sih bisa mas, lha itu buktinya pada serius ngerjain. Tapi hasilnya nggak tau mas, ada peningkatan apa nggak. Ya semoga aja ada peningkatan.

P : Amin, semoga meningkat (tertawa pelan, kemudian kembali berjalan mengelilingi kelas).

Appendix 3

Lesson Plans

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Pleret

Mata Pelajaran : Bhs. Inggris

Kelas / Semester : X/1

Aspek/Skill : Menulis/ *Writing*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk procedure, recount, dan narrative dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Kompetensi Dasar : 6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *recount*.

Indikator :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan generic structure dari text recount
2. Mengidentifikasi kata-kata dari text recount
3. Menggunakan kalimat bentuk lampau
4. Menghasilkan teks berbentuk recount

I. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk:

- Menggunakan kalimat dalam bentuk lampau (Past tense) secara akurat dan efisien dalam membuat recount teks.
- Memilih dan menggunakan kosa kata yang sesuai dan tepat dalam membuat recount teks.

II. Materi Pembelajaran :

- Recount text

III. Metode Pembelajaran:

PPP (Presentation Practice Production)

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal :

- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek presensi siswa

B. Kegiatan inti :

1) Presentation

- R mempresentasikan dan menjelaskan topik, rumus / struktur kalimat, kosa kata, dalam pembuatan Recount teks.

2) Practice

- Siswa memahami penjelasan dan contoh recount teks
- Siswa memahami fungsi dari pemberian feedback
- Siswa memahami langkah-langkah pembuatan recount teks
- Siswa memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara membuat teks recount teks yang telah diberi feedback

3) Production

- Siswa mampu membuat Recount teks dengan kesalahan yang minimal
- Siswa memperhatikan feedback atas tugas mereka
- Siswa membuat teks recount dengan topic yang sudah ditetapkan secara individual
- Siswa mendiskusikan tugas tersebut dengan guru secara bersama-sama
- Siswa mampu menjelaskan mempresentasikan apa yang telah mereka diskusikan bersama dengan teman dan guru mereka.

C. Kegiatan akhir :

- Siswa dan guru melakukan refleksi

V. Penilaian :

VI. Alat/ sumber/ bahan belajar

- Buku Pelajaran Bahasa Inggris *Look Ahead 1* terbitan Erlangga
- Kamus
- Papan tulis
- Spidol

Pleret,.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Bahasa Inggris

Drs. H. Edison Ahmad Jamli

NIP. 195811291978031011

Dra. Vera Afri Iswanti

NIP. 195504291983032006

MATERI PEMBELAJARAN

Recount text

Recount text is a text which is usually retells any experiences in which the writer personally involved. It lists and describes past experiences by retelling some events. It presents the events chronologically (in the order in which they happened). Therefore the purpose of recount text is to inform and to entertain the audience (listener or reader), or both by telling some events which has already happened.

Recount text consists of:

- Title (optional)

It usually shows the summarizes of what the text is telling us about and informs some specific participants. (e.g. I, my friends or my family)

- Part 1: Setting or Orientation

This section provides background of the information and usually it answers the questions of: What, When, Where, Who, Why and How.

- Part 2: List of events

This section presents series of events like: What people do? This section tells the series of events chronologically. To connect from one event to another, it usually uses conjunction or connectives like: first, next, then, finally and so on. This part shows the sequence of the events.

- **Parts 3: Reorientation**

This section presents the concluding comments. It usually expresses the author's personal opinion regarding the series of events described before.

My Best Holiday Ever

Last holiday my family went to Bali to have a picnic. We went there by plane. We were in Bali for six days, so we had to stay in a hotel because we didn't have any relatives there. We stayed in Bali Beach Hotel near Sanur Beach.

Setting of a place or orientation

When we came to the hotel, we didn't come to our room directly, but we had to check in first. We were received by the receptionists who were friendly and kind, and then we were helped by a room boy who took us to our rooms.

Sequence of the events

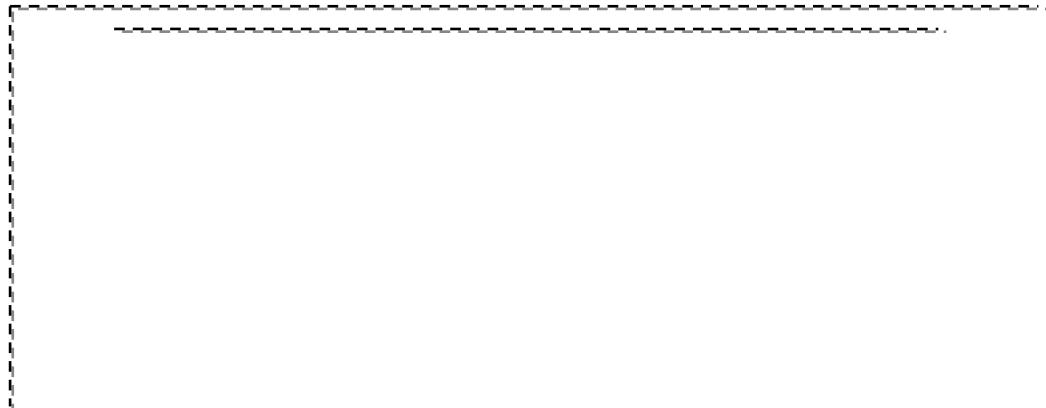
On the second day, we visited Sanur Beach. We just took a walk, because the beach is in the front of the hotel. We walked along the seashore and played water and sand. Actually we wanted to swim in the beach but the lifeguard didn't allow us. Besides doing many activities we also watched some foreign tourists' activities. Some tourists were lying on the beach, while others were having massage or surfing.

Reorientation

When we felt tired, we took a rest to have some meals and drinks. And at 2 p.m we went to the hotel. It was tiring but we were happy.

Exercise

Make a group of two then by using your own words, make a good recount text about your best holiday ever which is at least consist of four sentences in each paragraph by using the structure as you can see on the example above.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Pleret

Mata Pelajaran : Bhs. Inggris

Kelas / Semester : X/1

Aspek/Skill : Menulis/ *Writing*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk procedure, recount, dan narrative dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Kompetensi Dasar : 6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *recount*.

Indikator :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan generic structure dari Recount text
2. Mengidentifikasi kata-kata dari Recount text
3. Menggunakan kalimat bentuk lampau
4. Menghasilkan text berbentuk recount

I. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk:

- Menggunakan kalimat dalam bentuk lampau (Past tense) secara akurat dan efisien dalam membuat Recount text.
- Memilih dan menggunakan kosa kata yang sesuai dan tepat dalam membuat Recount text.

II. Materi Pembelajaran :

- Recount text

III. Metode Pembelajaran:

PPP (Presentation Practice Production)

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal :

- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek presensi siswa

B. Kegiatan inti :

1) Presentation

- R mempresentasikan dan menjelaskan topik, rumus / struktur kalimat, kosa kata, dalam pembuatan Recount teks.

2) Practice

- Siswa memahami penjelasan dan contoh recount teks
- Siswa memahami fungsi dari pemberian feedback
- Siswa memahami langkah-langkah pembuatan recount teks
- Siswa memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara membuat teks recount teks yang telah diberi feedback

3) Production

- Siswa mampu membuat Recount teks dengan kesalahan yang minimal
- Siswa memperhatikan feedback atas tugas mereka
- Siswa membuat teks recount dengan topic yang sudah ditetapkan secara individual
- Siswa mendiskusikan tugas tersebut dengan guru secara bersama-sama
- Siswa mampu menjelaskan mempresentasikan apa yang telah mereka diskusikan bersama dengan teman dan guru mereka.

C. Kegiatan akhir :

- Siswa dan guru melakukan refleksi

V. Penilaian :

VI. Alat/ sumber/ bahan belajar

- Buku Pelajaran Bahasa Inggris *Look Ahead 1* terbitan Erlangga
- Kamus
- Papan tulis
- Spidol

Pleret,.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Bahasa Inggris

Drs. H. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291978031011

Dra. Vera Afri Iswanti
NIP. 195504291983032006

MATERI PEMBELAJARAN

Recount text

Recount text is a text which is usually retells any experiences in which the writer personally involved. It lists and describes past experiences by retelling some events. It presents the events chronologically (in the order in which they happened). Therefore the purpose of recount text is to inform and to entertain the audience (listener or reader), or both by telling some events which has already happened.

Recount text consists of:

- Title (optional)

It usually shows the summarizes of what the text is telling us about and informs some specific participants. (e.g. I, my friends or my family)

- Part 1: Setting or Orientation

This section provides background of the information and usually it answers the questions of: What, When, Where, Who, Why and How.

- Part 2: List of events

This section presents series of events like: What people do? This section tells the series of events chronologically. To connecting from one event to

another, it usually uses conjunction or connectives like: first, next, then, finally and so on. This part shows the sequence of the events.

- **Parts 3: Reorientation**

This section presents the concluding comments. It usually expresses the author's personal opinion regarding the series of events described before.

Study the structure of recount text below then do the exercise underneath!

Generic Structure	Generic Structure
I had a terrible day yesterday. First, I woke up an hour late because my alarm clock didn't go off. Then, I was in such a hurry that I burned my hand when I was making breakfast. After breakfast, I got dressed so quickly that I forgot to wear socks (paragraph 1)	Orientation: provides the setting and introduces participants.
Next, I ran out of the house trying to get the 9:30 bus, but of course I missed it. I wanted to take a taxi, but I didn't have enough money (paragraph 2)	Events: tell what happened, in what sequence
Finally, I walked the three miles to my school only to discover that it was Sunday! I hope I never have a day as the one I had yesterday (paragraph 3)	Re-orientation: optional closure of events.

Exercise

Make a group of two then by using your own words, make a good recount text about your worse day ever which is at least consist of four sentences in each paragraph by using the structure as you can see on the example above.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Pleret

Mata Pelajaran : Bhs. Inggris

Kelas / Semester : X/1

Aspek/Skill : Menulis/ *Writing*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk procedure, recount, dan narrative dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Kompetensi Dasar : 6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *recount*.

Indikator :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan generic structure dari Recount text
2. Mengidentifikasi kata-kata dari Recount text
3. Menggunakan kalimat bentuk lampau
4. Menghasilkan text berbentuk recount

I. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk:

- Menggunakan kalimat dalam bentuk lampau (Past tense) secara akurat dan efisien dalam membuat Recount text.
- Memilih dan menggunakan kosa kata yang sesuai dan tepat dalam membuat Recount text.

II. Materi Pembelajaran :

- Recount text

III. Metode Pembelajaran:

PPP (Presentation Practice Production)

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal :

- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek presensi siswa

B. Kegiatan inti :

1) Presentation

- R mempresentasikan dan menjelaskan topik, rumus / struktur kalimat, kosa kata, dalam pembuatan Recount teks.

2) Practice

- Siswa memahami penjelasan dan contoh recount teks
- Siswa memahami fungsi dari pemberian feedback
- Siswa memahami langkah-langkah pembuatan recount teks
- Siswa memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara membuat teks recount teks yang telah diberi feedback

3) Production

- Siswa mampu membuat Recount teks dengan kesalahan yang minimal
- Siswa memperhatikan feedback atas tugas mereka
- Siswa membuat teks recount dengan topic yang sudah ditetapkan secara individual
- Siswa mendiskusikan tugas tersebut dengan guru secara bersama-sama
- Siswa mampu menjelaskan mempresentasikan apa yang telah mereka diskusikan bersama dengan teman dan guru mereka.

C. Kegiatan akhir :

- Siswa dan guru melakukan refleksi

V. Penilaian :

VI. Alat/ sumber/ bahan belajar

- Buku Pelajaran Bahasa Inggris *Look Ahead 1* terbitan Erlangga
- Kamus
- Papan tulis
- Spidol

Pleret,.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Bahasa Inggris

Drs. H. Edison Ahmad Jamli

NIP. 195811291978031011

Dra. Vera Afri Iswanti

NIP. 195504291983032006

MATERI PEMBELAJARAN

Recount text

Recount text is a text which is usually retells any experiences in which the writer personally involved. It lists and describes past experiences by retelling some events. It presents the events chronologically (in the order in which they happened). Therefore the purpose of recount text is to inform and to entertain the audience (listener or reader), or both by telling some events which has already happened.

Recount text consists of:

- Title (optional)

It usually shows the summarizes of what the text is telling us about and informs some specific participants. (e.g. I, my friends or my family)

- Part 1: Setting or Orientation

This section provides background of the information and usually it answers the questions of: What, When, Where, Who, Why and How.

- Part 2: List of events

This section presents series of events like: What people do? This section tells the series of events chronologically. To connect from one event to another, it usually uses conjunction or connectives like: first, next, then, finally and so on. This part shows the sequence of the events.

- Part 3: Reorientation

This section presents the concluding comments. It usually expresses the author's personal opinion regarding the series of events described before.

Below is an example of recount text about camping.

Camping

Last weekend, my friends and I went camping. We reached the camping ground after we walked for about one and a half hour from the parking lot. We built the camp next to a small river. It was getting darker and colder, so we built a fire camp.

The next day, we spent our time observing plantation and insects while the girls were preparing meals. In the afternoon we went to the river and caught some fish for supper. At night, we held a fire camp night. We sang, danced, read poetry, played magic tricks, and even some of us performed standing comedy.

On Monday, we packed our bags and got ready to go home.

Setting or

Sequence of the

Reorientati

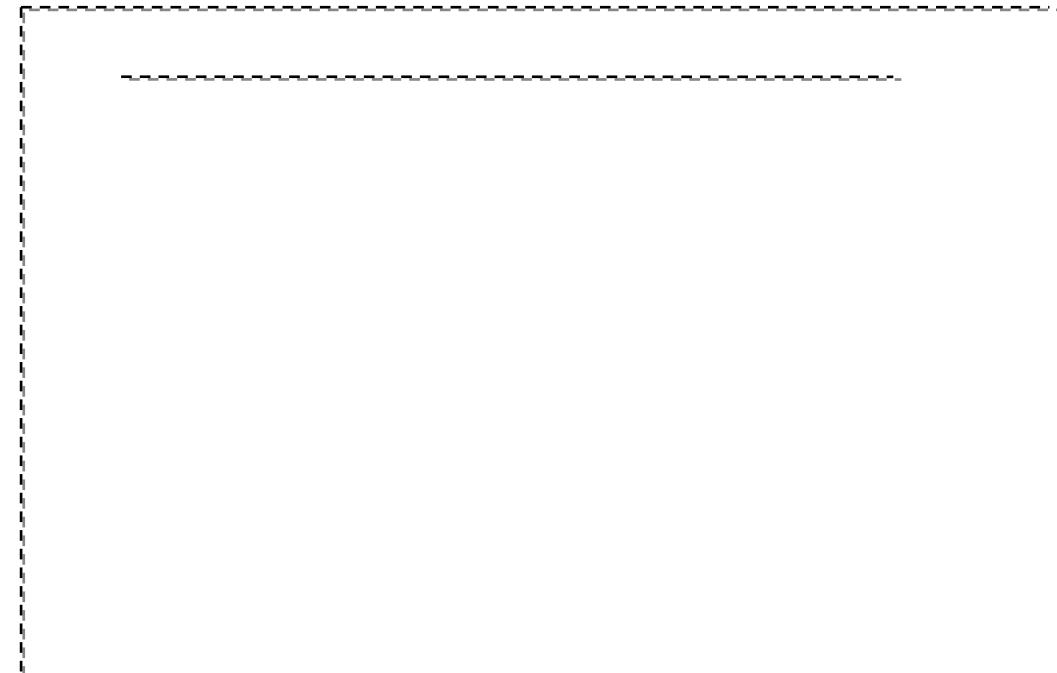
Study the generic structure of a recount text below then do the exercise underneath!

Paragraph	Generic Structure
Last weekend, my friends and I went camping. We reached the camping ground after we walked for about one and a half hour from the parking lot.	Orientation: provides the setting and introduces participants.

We built the camp next to a small river. It was getting darker and colder, so we built a fire camp. (paragraph 1)	
The next day, we spent our time observing plantation and insects while the girls were preparing meals. In the afternoon we went to the river and caught some fish for supper. At night, we held a fire camp night. We sang, danced, read poetry, played magic tricks, and even some of us performed standing comedy. (paragraph 2)	Events: tell what happened, in what sequence.
On Monday, we packed our bags and got ready to go home. (paragraph 3)	Re-orientation: optional closure of events.

Exercise

Make a group of two then by using your own words, make a good recount text about experience of your last camping which is at least consist of four sentences in each paragraph by using the structure as you can see on the example above.



Appendix 4

Categories for Evaluating Writing

**Apendix 5
Pre and Post Test
Score**

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test	67.81	32	6.949	1.228
	Pre test	57.50	32	6.720	1.188

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post test & Pre test	32	.984	.000

Paired Samples Test

<hr/> <hr/> Paired Differences <hr/>									
<hr/> 95% Confidence Interval of the Difference <hr/>									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Post test - Pre test	10.313	1.230	.217	9.869	10.756	47.440	31	.000

Case Summaries

	Pre test	Post test
1	50	60
2	50	60
3	60	75
4	60	70
5	50	60
6	50	60
7	50	60
8	60	75
9	60	70

10	60	70
11	50	60
12	50	60
13	70	80
14	60	70
15	60	70
16	60	70
17	60	70
18	60	70
19	60	70
20	50	60
21	60	70
22	60	70
23	70	80
24	60	70
25	50	60
26	50	60
27	70	80
28	70	80
29	60	70
30	50	60
31	50	60
32	60	70
Total N	32	32

Appendix 6

Photographs







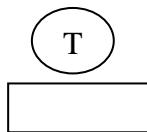
Apendix 7

Students' Attendence

List and Class

Mapping

Whiteboard



Line A



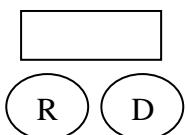
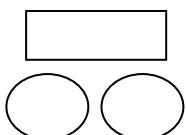
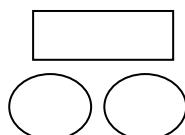
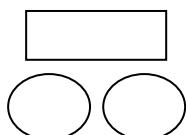
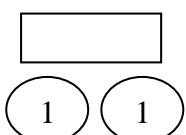
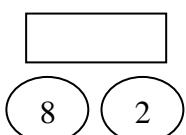
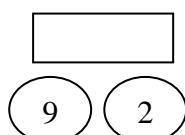
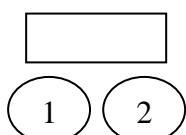
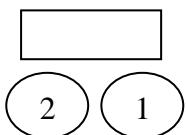
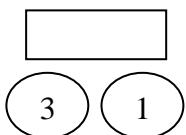
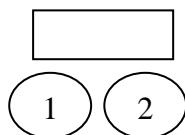
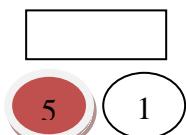
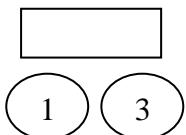
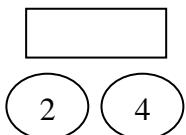
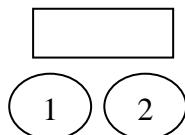
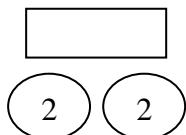
Line B



Line C



Line D



Daftar Nama Siswa

No	Nama	No	Nama
1	Agung Kurniawan	21	Nur Fitriyani
2	Ahmad Tasrib W	22	Rafiq Zain
3	Anastasia Camella P	23	Rana Ulfa
4	Angga Bintoro Y	24	Rifqia Fatma Aulia
5	Ayu Mita Ratnasari	25	Risang Ferhatmadi
6	Eri Agus Rudihartono	26	Rizki Anna P
7	Erna Widyawati	27	Robet Sanjaya Husein
8	Erwin Bagus R.A	28	Selvi Ratna Savitri
9	Galih Aktia Oktaviani	29	Syafitri Rizki Pratiwi
10	Hermi Susanti	30	Wahyu Asrining Puri
11	Hesti Hapsari	31	Wanda Meirdania F
12	Iin Anggi Pranata	32	Zada Fahmi
13	Lailia Nadha		
14	Mashudi		
15	Mizan Darus F	T	Teacher
16	Novia Fery R	R	Researcher = Irra Alfa Diansyah
17	Noviana Sri Rejeki	D	Documenter = Angga Dwi Pamungkas
18	Nur Ahmad Abidin		Red = The chief of the class
19	Nur Asna Fatmawati		Green = Ladies
20	Nur Elisa		Black = Gents

Apéndice 8

Pre and Post-Test

Kind of Test : Pre-test
Genre : Recount
Grade : X
Time allocation : 45 minutes

Read the following question then work it individually.

By using your own words, write a recount text which tells your personal experience. You may choose your own topic. The recount text should be consist of 3 paragraph and at least consist of 40 words total. Use the following outline as a guide to help you writing.

Title _____
Paragraph 1 (Orientation) _____ _____ _____
Paragraph 2 (Sequence of Events) _____ _____ _____
Paragraph 3 (Reorientation) _____ _____ _____

Kind of Test : Post-test
Genre : Recount
Grade : X
Time allocation : 45 minutes

Read the following question then work it individually.

By using your own words, write a recount text which tells your personal experience. You may choose your own topic. The recount text should be consist of 3 paragraph and at least consist of 40 words total. Use the following outline as a guide to help you writing.

Title <hr/>
Paragraph 1 (Orientation) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraph 2 (Sequence of Events) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraph 3 (Reorientation) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

FIELD NOTE

FIELD NOTE I – Asking for permission

October 13rd 2012

Ruang kepala sekolah

R: Researcher

KS: Kepala Sekolah

ET: English Teacher

Pada saat datang ke SMAN 1 Pleret, R langsung menuju ke ruang penjaga sekolah (satpam) untuk mengisi buku tamu. Ini bukanlah pertama kalinya R datang lagi kesekolah karena R pernah menemani salah seorang teman R dalam melakukan observasi. R datang ke sekolah sekitar pukul 07.30. Setibanya disekolah, R lapor pada penjaga sekolah kemudian mengisi buku tamu sembari menanyakan jadwal mengajar salah satu ET. Setelah itu, R berbincang-bincang sebentar dengan guru piket yang sedang berada didalam ruangan pos pos penjagaan karena kebetulan guru piket tersebut masih mengenali R. setelah bercakap-cakap untuk sementara waktu, guru piket tersebut kemudian bertanya pada R tentang maksud kedatangannya. R pun mengutarakan maksud dan tujuan kedatangannya pada guru piket tersebut. Tanpa menunggu lama kemudian, gurupiket tersebut mempersilahkan R untuk masuk ke ruang kepala sekolah. Setelah masuk ke ruang KS, R pun disambut dengan baik karena ternyata sama seperti guru piket, KS pun masih mengenali R. Setelah mempersilahkan duduk, KS menanyakan maksud kedatangan R ke sekolah SMAN 1 Pleret. Kemudian R pun menjelaskan maksud kedatangannya yaitu untuk meminta izin kepada KS agar dapat diijinkan untuk melakukan observasi dan penelitian lebih lanjut. Sembari menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan R, R pun menunjukan surat ijin observasi. Setelah memeriksa surat ijin tersebut, kemudian KS meminta R untuk langsung mengkonsultasikan hal tersebut pada guru yang bersangkutan. Setelah mendapatkan ijin dari KS, kemudian R langsung menuju ruang guru yang letaknya berseberangan dengan ruang KS. Alamatdulillah pada saat itu ET sedang tidak mengajar, jadi R bisa langsung menemui beliau. Setelah menyapa ET, R langsung mengutarakan maksud kedatangannya kepada ET tersebut sembari menunjukan surat ijin observasi yang tadi ditunjukan kepada KS. ET memberitahukan pada R bahwa jadwal untuk melakukan penelitian sangatlah mepet, karena pada bulan Desember akan diadakan UTS / Ujian Mid Semester. Setelah melakukan diskusi singkat, maka disimpulkan bahwa masih tersisa sekitar 1 bulan (8 kali pertemuan) untuk melakukan penelitian dengan jadwal setiap hari senin dan kamis. Untuk mempersingkat waktu, maka diputuskan bahwa pada hari Senin 31 Oktober 2011 R boleh memulai kegiatan observasi dan melakukan penelitian berupa pemberian pretest. Setelah maksud dan tujuannya tercapai, R pun pulang dan mempersiapkan materi untuk pretest.

FIELD NOTE II – Giving pretest

October 31st 2012

Kelas X E

R: Researcher

ET: English Teacher

S: Student

SS: Students

KS: Kepala Sekolah

1. Hari ini R tiba di sekolah sekitar pukul 06.40. Hari ini R akan melakukan observasi sekaligus memberikan pretest pada murid-murid di kelas X E. Karena sebelumnya R telah meminta ijin kepada KS dan guru piket, maka hari ini R bisa langsung menuju ke ruang guru untuk menemui ET. Tanpa menunggu terlalu lama, bel tanda pelajaran akan segera dimulai pun berbunyi. ET pun segera datang dan mengajak R untuk masuk keruangan kelas.
2. Setelah masuk kedalam ruang kelas, R segera menuju kursi paling pojok belakang sebelah kiri dekat jendela. ET memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan mengecek daftar kehadiran siswa. Pada saat itu SS hadir semua. Walaupun ET sudah masuk, namun masih terlihat beberapa siswa yang masih bermain dengan temannya.
3. Setelah mengabsen para siswa, ET meminta SS untuk membuka LKS yang mereka bawa. Tampaknya ada beberapa siswa yang tidak membawa LKS karena ada beberapa dari mereka yang tampak menggunakan LKS secara bersama-sama. Kemudian ET meminta SS untuk melihat sebuah text yang ada didalam LKS tersebut dan kemudian ET membacanya. Setelah itu ET menjelaskan bahwa teks yang telah mereka baca tersebut merupakan recount text. Setelah dirasa cukup memberikan penjelasan, ET meminta SS untuk mengulangi membaca lagi teks tersebut didalam hati dan dipahami. Pada saat proses membaca berlangsung, terlihat ada beberapa SS yang tidak memperhatikan, mereka saling berbisik dengan temannya sendiri dan bahkan ada yang hanya diam saja karena tidak membawa LKS.
4. Setelah memberikan waktu beberapa menit pada SS agar mereka dapat membaca teks tersebut, kemudian ET meminta SS untuk mengerjakan pertanyaan yang terdapat dibawah teks tersebut.
5. Terkadang ET harus mengulangi instruksinya secara berulang ulang karena masih banyak SS yang masih tidak mengerti dengan penjelasan ET sebelumnya. Setelah kelihatanya SS sudah mengerti, ET pun kembali kemejanya. Selama proses mengerjakan, SS ada yang ribut. Ada yang saling

berbisik dengan teman disebelahnya dan ada juga yang berjalan-jalan untuk mencari jawaban pada teman nya yang lain. Walaupun terlihat bahwa kondisi kelas terkesan tidak kondusif, namun ET terlihat duduk dimejanya sambil menulis sesuatu dan terkesan acuh dengan kondisi kelas yang seperti itu.

6. Selang beberapa waktu kemudian ET bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan pekerjaan mereka atau belum kemudian SS menjawab “belum”. Pada saat proses mengerjakan tugas itu, R mencatat semua aktivitas yang dikerjakan siswa.
7. Berhubung sebelumnya R sudah meminta ijin untuk meminta waktu pelajaran hari itu untuk memberikan pretest, maka waktu yang diperlukan ET untuk mengajar pun berkurang sebanyak 1 jam pelajaran. Berhubung waktu sudah hampir habis, maka ET memutuskan bahwa sebaiknya soal tersebut dibahas bersama-sama. ET memulai pembahasan dengan mengartikan terlebih dahulu text tersebut dalam bahasa Indonesia dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami teks tersebut. Selama proses translasi, ada beberapa SS yang membantu ET untuk menterjemahkannya, tapi ET masih tetap dominan mengartikannya. Setelah menyelesaikan proses translasi, maka ET mempersilahkan SS jika ada yang mau menjawab soal-soal yang ada di bawah teks tersebut. Berhubung tidak ada siswa yang mau menjawab secara sukarela, maka ET pun memanggil nama-nama mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Cara itu terbukti effektif karena jika disuruh menjawab maka mereka mau menjawab. Setelah SS menjawab, ET juga menanyai mereka tentang alasan mereka kenapa memilih jawaban itu, mayoritas dari SS dapat memberikan alasan yang rasional, namun ada beberapa dari mereka yang menjawab dengan asal-asalan seperti “*Insting bu*”. Pada saat mendiskusikan jawabanya pun masih terlihat SS yang tidak memperhatikan ET yang sedang menjelaskan.
8. Alhamdulillah pada saat itu semua jawaban SS benar, walaupun ada beberapa alasan yang terkesan aneh seperti tadi, mereka juga tampak kurang begitu mengerti beberapa istilah yang ada di dalam text tersebut. Setelah selesai mendiskusikan jawaban, kemudian ET meminta SS untuk menyiapkan selembar kertas untuk persiapan pretest.
9. Kemudian ET meminta R untuk memulai pretest yang memang sudah direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 1 jam pelajaran. Setelah dipersilahkan oleh ET, R pun segera maju kedepan kelas, member salam dan memperkenalkan diri, kemudian langsung memberikan memberikan sedikit penjelasan tentang bagaimana cara mengerjakan soal yang akan segera dibagikan.

10. Dapat terlihat bahwa SS merasa tidak antusias dalam melaksanakan pretest, sama seperti kegiatan pada saat ET yang mengajar. Setelah R membagikan kertas soal dan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mengerjakan pretest tersebut, mayoritas SS mendengarkan penjelasan yang R berikan dengan malas-malasan. Setelah dirasa cukup dalam memberikan pengarahan, maka R pun segera mempersilahkan SS untuk mengerjakan soal *pretest* yang telah mereka dapatkan.
11. Selama proses pengajaran berlangsung, R mengamati SS dan berusaha untuk menertibkan SS yang terkesan akan mencontek hasil pekerjaan teman yang ada di sampingnya dengan cara mengingatkan bahwa pretest harus dilakukan secara individual, bukan hasil berdiskusi dengan teman disebelahnya.
12. Setelah bel pergantian jam berbunyi, maka dengan segera R meminta SS untuk mengumpulkan hasil pekerjaan mereka. Setelah semua terkumpul, R mengucapkan terimakasih karena SS atas kerjasamanya. Setelah memberikan salam, kemudian R dan ET keluar dari kelas dan menuju ruang guru. Kebetulan setelah jam pertama dan kedua ET tidak mengajar lagi dan akan diteruskan mengajar pada jam kelima dan keenam.
13. Dalam perjalanan menuju keruang guru, R berbincang-bincang dengan ET. Dalam perbincangan tersebut ET terkesan meminta maaf karena sikap SS kurang bisa diajak kerjasama. ET juga menawarkan bantuan untuk mengoreksi hasil kerja siswa, sehingga dapat memudahkan R untuk lebih focus dalam mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.
14. Berhubung memberikan penilaian produk writing tergolong sulit untuk dilakukan, maka R pun setuju dan menerima tawaran ET. Selain itu R juga menjadi merasa terbantu karena memang penghitungan atau pemberian nilai bukanlah keahlian R. ET mengatakan bahwa pada pertemuan yang berikutnya beliau akan memberikan form daftar nilai pretest siswa. Sembari berbincang-bincang dengan ET, R memberikan hasil kerja siswa yang tadi dikumpulkan dan R juga memberikan form *Categories for evaluating Writing* kepada ET untuk digunakan sebagai acuan penilaian hasil kerja siswa.
15. Setelah berbincang-bincang untuk beberapa waktu, kemudian R pun ijin untuk meninggalkan sekolah dan kembali ke kampus karena masih ada hal yang harus R lakukan.

FIELD NOTE III - The application of Cycle 1 (Day 1)

November 3rd 2012

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Hari ini R tiba di sekolah sekitar pukul 06.45. Hari ini adalah hari pertama R masuk ke kelas X E untuk menerapkan *cycle 1*. Sebelum masuk kedalam kelas R sempat berbicang-bincang dengan ET, R membicarakan tentang apa yang akan dilakukan pada pertemuan kali ini. Setelah beberapa waktu kemudian R meminta daftar nilai hasil pretest siswa sebagaimana yang telah dijanjikan oleh ET kemarin, namun sayangnya ET mengatakan bahwa daftar tersebut tertinggal dirumah, sehingga R pun belum dapat melihat bagaimana hasil pretest siswa kemarin.
2. Tidak lama kemudian bel tanda pergantian jam pelajaran berbunyi, ET pun segera mengajak R masuk keruangan kelas. Suasana kelas masih tetap riuh walaupun ET sudah masuk kedalam kelas. ET harus menegur beberapa siswa yang masih berbicang-bincang dengan teman lainnya. Setelah kondisi dirasa sudah cukup kondusif, R pun dipersilahkan untuk memulai pelajaran.
3. Sama seperti yang selalu dilakukan oleh ET pada saat memulai pelajaran, R Memulai pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama terlebih dahulu kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir. Pada saat itu, semua siswa hadir.
4. Setelah selesai mengabsen, R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang pretest yang kemarin telah diberikan, seperti: apakah SS masih ingat atau tidak tentang materi pretest tersebut, kesulitan nya dibagian mana dan apakah SS sudah bisa kalau disuruh mengerjakan soal-soal seperti pretest kemarin.
5. Hanya beberapa SS yang memberikan jawaban dengan jelas, sedangkan beberapa SS yang lain masih ada yang terlihat tidak konsentrasi dengan apa yang ditanyakan oleh R. Karena dirasa tidak begitu mengganggu proses kegiatan belajar mengajar, maka R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan memulai penjelasan nya mengenai *Recount Text*.
6. Dalam memberikan penjelasan mengenai recount text, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Saat memberikan penjelasan, terlihat ada beberapa SS yang saling berbisik dan tidak memperhatikan.

7. Tampaknya ET yang duduk dibelakang kelas pun juga menyadari hal tersebut karena ketika R akan menegur mereka, ET sudah terlebih dahulu menegur mereka dan menyuruh mereka untuk kembali memperhatikan materi yang sedang dijelaskan R. R merasa sangat bersyukur karena ET mau membantu R untuk menertibkan SS, tidak seperti pada saat ET mengajar sebelumnya, karena pada saat itu ET terkesan acuh dengan kondisi kelas.
8. Sama seperti yang telah tercantum di buku pelajaran tersebut diatas, materi recount text pertama yang ditemui dalam pembuatan recount text membahas tentang holiday. Setelah dirasa cukup dalam memberikan penjelasan, R menanyakan lagi apakah SS sudah paham atau belum mengenai bagai mana cara membuat recount text yang baik dan benar. Mayoritas SS menjawab sudah.
9. Karena R menganggap bahwa SS sudah mengerti, maka R pun segera memberikan tugas pada mereka. R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.
10. R meminta siswa untuk membuat sebuah recount text tentang hari libur terburuk yang pernah SS alami. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera mengerjakannya secepat mungkin karena waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam 40 menit lagi. Selama proses pengerjaan, mayoritas SS terlihat focus dengan apa yang sedang mereka kerjakan. Namun demikian, masih saja terlihat beberapa SS yang menoleh kebelakang mereka seolah-olah sedang mencontek pekerjaan teman mereka.
11. ET menegur beberapa SS tersebut dengan mengatakan bahwa tugas harus dikerjakan sendiri, bukan dari hasil mencontek pekerjaan teman lainnya. Selama proses pengerjaan, R berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek bagaimana proses pengerjaan. Sesekali ada beberapa SS yang menanyakan bagaimana cara penulisan istilah-istilah Indonesia dalam bahasa Inggris, seperti: jagung bakar, perosotan dan tersesat. R sebisa mungkin membantu SS dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka lontarkan.
12. Setelah waktu berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menelesaikan tugas tersebut atau belum. Mayoritas SS menjawab belum, oleh karena itu R memberi tambahan waktu untuk SS agar mereka bisa menyelesaikan tugas tersebut secara sempurna. Setelah beberapa menit kemudian, R memutuskan untuk membahas tugas tersebut bersama-sama.

13. R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS diberi SS (lihat *pemetaan kelas*). Setelah itu, R meminta salah satu dari mereka dengan sukarela maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka pegang sebagai perwakilan dari tiap kelompok namun berhubungan motivasi mereka kurang, maka tidak ada 1 orang pun yang mau mengajukan diri untuk maju kedepan. Tentu saja hal tersebut sangat menyulitkan R. Untuk mempersingkat waktu, maka R langsung saja secara random menjuk salah satu S dari baris A dan satu lagi S dari baris B untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka bawa.
14. Karena ditunjuk secara langsung, maka mau tidak mau mereka pun akhirnya maju kedepan kelas untuk menuliskan jawaban yang mereka bawa. Setelah selesai menuliskan jawaban didepan kelas, R mengajak siswa untuk mengoreksi jawaban tersebut. R menanyakan apakah ada yang salah dengan kalimat yang dibuat atau tidak, ada beberapa SS yang menjawab ada. Kemudian R pun menanyakan bagian mana yang salah, salah satu S maju kedepan dan menuliskan jawaban yang benar dibagian bawah paragraph tersebut kemudian kembali duduk. R menanyakan pada SS apakah jawaban tersebut benar atau salah, dan mayoritas SS setuju bahwa jawaban tersebut benar.
15. Hal yang sama juga berlaku pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R menanyakan apakah ada kesalahan pada kalimat paragraph tersebut, ada beberapa SS yang mengiyakan, menandakan bahwa memang ada kesalahan pada paragraph tersebut. R mempersilahkan SS untuk maju kedepan untuk menuliskan jawaban yang benar. Saat ada beberapa SS yang maju untuk menuliskan jawaban yang benar, R bertanya pada salah satu SS yang duduk dibelakang kelas, apakah dia menemukan kesalahan, dan S itu pun menjawab iya. Maka R pun meminta S itu untuk maju dan menuliskan jawaban yang tepat, namun S itu menolaknya dengan alasan malu kalo salah. R men-support S itu agar dia mau maju, namun usaha R sia-sia karena dia tetap tidak mau maju.
16. Setelah beberapa SS tersebut bergantian menuliskan jawaban mereka, maka R kembali ke depan kelas dan menanyakan pada SS apakah jawaban yang ditulis tersebut benar atau salah. Mayoritas SS menjawab benar, sedangkan beberapa SS yang lain diam saja. Karena jawaban mereka memang sudah benar, maka R pun menghapus white board dengan tujuan agar perwakilan SS dari baris C dan D juga bisa maju dan menuliskan paragraph yang mereka bawa.
17. Setelah selesai menghapus semua tulisan yang ada di white board tersebut, R mempersilahkan SS perwakilan dari baris C dan D untuk maju kedepan dan

menuliskan jawaban mereka. Namun tidak disangka-sangka, bel tanda pergantian jam pelajaran pun berbunyi, menandakan pelajaran Bahasa Inggris telah selesai. R pun meminta SS untuk mengembalikan buku tugas yang mereka bawa kembali pada pemiliknya masing-masing. Setelah semuanya dikembalikan pada pemiliknya, R pun segera mengakhiri pelajaran hari itu dengan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian keluar dari kelas bersamaan dengan ET.

18. Karena ET harus segera mengajar di kelas lain, maka R tidak dapat berbincang-bincang terlebih dahulu dengan ET. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan melanjutkan pembuatan fieldnotes. Setelah R ijin pada ET, R menuju ruang piket dan kemudian berpamitan pada guru piket kemudian pulang.

FIELD NOTE IV - The application of Cycle 1 (Day 2)

November 7th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba di sekolah pada pukul 06.45. Seperti biasanya sesampainya disana, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu. Setelah bercakap-cakap sebentar dengan guru piket, R pun menuju ruang guru dan kemudian duduk di kursi yang telah disediakan sambil menunggu ET yang sedang berada di kantor kepala sekolah. Tidak lama kemudian ET masuk ke ruang dan memberi salam pada R, setelah bercakap-cakap sebentar ET mengajak R untuk segera masuk ke ruang kelas.
2. Kondisi kelas pada saat itu sama seperti kondisi kelas pada saat R datang pada pertemuan sebelumnya, walau bel tanda pelajaran dimulai sudah berbunyi, namun tetap saja masih ada beberapa siswa yang berada di luar kelas, sehingga ET harus menegur dan mengajak mereka untuk segera masuk kedalam kelas.
3. Sama seperti yang telah R lakukan kemarin, R Memulai pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama terlebih dahulu kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir. Sama seperti pertemuan kemarin, pada saat itu, semua siswa hadir.

4. Setelah selesai mengecek presensi siswa, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi recount text yang kemarin telah diberikan. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Namun masih ada beberapa SS lain nya terlihat tidak memperhatikan apa yang diucapkan R karena mereka sedang mengeluarkan buku pelajaran dari tas mereka. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan melanjutkan penjelasan nya mengenai *Recount Text*.
5. Sama seperti pertemuan sebelumnya, dalam memberikan penjelasan mengenai materi recount text kali ini, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga.
6. Melanjutkan materi recount text pertama, pembuatan recount text kali ini masih membahas tentang holiday. Setelah dirasa cukup dalam memberikan penjelasan ulang tentang isi dan struktur recount text, R menanyakan lagi apakah SS sudah paham atau belum. Mayoritas SS menjawab sudah.
7. Setelah itu R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pertemuan kemarin, R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.
8. Yang berbeda pada pertemuan kali ini adalah R meminta siswa untuk membuat sebuah recount text tentang hari libur terbaik yang pernah SS alami. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera menyelesaiakannya secepat mungkin karena waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam 30 menit lagi. Hal tersebut dikarenakan jam pelajaran hari itu memang sengaja dipotong karena ET beserta KS dan guru-guru yang lain akan mengadakan rapat dewan sekolah, sehingga mau tidak mau proses belajar mengajar akan dipotong waktunya.
9. Setelah berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan tugas tersebut atau belum. Mayoritas SS menjawab belum, namun karena waktu nya telah hamper habis, maka R memutuskan membahas tugas tersebut bersama-sama.
10. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS di baris D (*lihat pemetaan kelas*). Karena pada pertemuan sebelumnya perwakilan SS dari baris A dan B sudah maju, maka pada kesempatan kali ini R meminta SS dari baris C dan D yang maju

kedepan. Sayangnya, sama seperti kemarin, motivasi SS dalam melaksanakan tugas masih sangat kurang, maka tidak ada 1 orang pun yang mau mengajukan diri untuk maju kedepan. Oleh karena itu, untuk mempersingkat waktu, R langsung saja secara random menjuk salah satu S dari baris C dan satu lagi S dari baris D untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka bawa.

11. Karena sudah ditunjuk, maka barulah mereka mau maju ke depan kelas untuk menuliskan jawaban mereka. Setelah selesai menuliskan jawaban didepan kelas, R mengajak SS untuk mengoreksi jawaban tersebut. R menanyakan apakah ada yang salah dengan kalimat yang dibuat atau tidak, ada beberapa SS yang menjawab ada. Kemudian R pun menanyakan bagian mana yang salah. R meminta salah satu S maju kedepan dan menuliskan jawaban yang menurutnya benar dibagian bawah paragraph tersebut. R menanyakan pada SS apakah jawaban tersebut benar atau salah, dan mayoritas SS setuju bahwa jawaban tersebut benar.
12. Hal yang sama juga dilakukan pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R menanyakan apakah ada kesalahan pada kalimat dalam paragraph tersebut, kemudian ada beberapa SS yang mengiyakan, hal tersebut menunjukan bahwa memang ada kesalahan pada paragraph tersebut. R mempersilahkan SS untuk maju kedepan untuk menuliskan jawaban yang benar. Sayangnya, saat SS yang maju dan menuliskan jawaban yang benar, bel tanda pergantian jam berbunyi. Maka mau tidak mau R pun harus segera menyudahi proses belajar mengajar. Namun sebelumnya R sempat menanyakan bagaimana hasil jawaban yang telah ditulis oleh salah satu SS yang baru saja maju. Hanya beberapa SS yang menjawab benar sedangkan SS lainnya sudah saling mengembalikan buku ke pemiliknya masing-masing.
13. Karena dirasa sudah tidak kondusif lagi, maka R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian keluar bersama ET. Di luar ruang kelas, ET meminta maaf karena diakhir pelajaran hari itu terkesan kurang kondusif karena memang jam nya dipotong karena mau diadakan rapat dewan sekolah. Setelah berjabat tangan dan pamit pada ET, R pun segera menuju ruang piket untuk berpamitan dengan guru piket yang sedang berjaga. Setelah berpamitan dengan guru piket, maka R pun segera pulang.

FIELD NOTE V - The application of Cycle 1 (Day 3)

- Giving individual test

November 10th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Hari ini R tiba disekolah sekitar pukul 06.30. karena masih mempunyai waktu yang cukup lama, setelah melapor dan menulis buku tamu, R pun bercakap-cakapdulu dengan guru piket yang memang sudah dikenal akrab oleh R. R menanyakan mengapa pada tanggal 7 November kemarin diadakan rapat. Guru piket itu menjelaskan bahwa rapat tersebut diadakan tuntuk membahas Ujian Tengah Semester (UTS) yang akan diadakan pada bulan Desember mendatang. Seolah menunggu sekian lama, akhirnya bel tanda masuk kelas pun berbunyi. R pun segera pamit pada guru piket tersebut dan langsung menuju ke kelas. Namun berhubung ET belum datang, maka R pun menunggu ET didepan kelas. Tidak seperti hari-hari yang kemarin, kali ini semua SS tidak ada yang berada diluar ruangan, mereka semua suda masuk kedalam kelas. Tidak berapa lama kemudian ET datang,kemudian mengajak R untuk masuk kedalam kelas.
2. Setelah masuk kedalam ruang kelas, ET segera menuju tempat dimana biasanya beliau duduk, di kursi paling pojok belakang sebelah kiri dekat jendela, tempat dimana pertama kali R duduk ketika R melakukan observasi. Melanjutkan materi dari pertemuan yang selanjutnya, R melakukan warmingup dengan cara meminta salah satu perwakilan salah satu SS dari baris D untuk maju kedepan dan menuliskan hasil kerjaan mereka kemarin. Karena tidak ada yang mau, maka R pun memilih salah satu SS untuk melakukannya, pada awalnya SS tersebut menolak karena kemarin sudah maju, namun pada akhirnya dia mau maju dan menuliskan hasil kerjaan nya karena R mengatakan bahwa kemarin yang di tulis oleh siswa tersebut adalah hasil kerja SS lainnya dan sekarang R ingin melihat bagaimana hasil pekerjaan SS tersebut.
3. Setelah siswa tersebut selesai menuliskan jawabannya, maka R kembali ke depan kelas dan menanyakan pada SS apakah ada kesalahan dalam penulisan recount text tersebut. Mayoritas SS menjawab 'Ya', hal tersebut menandakan bahwa ada kesalahan pada penulisan paragraph tersebut. Kali ini R meminta ketua kelas untuk menuliskan jawaban yang benar. Ketua kelas itu pun maju kedepan kelas dengan engan dan kemudian menuliskan jawaban yang benar. Sama seperti kegiatan pada pertemuan yang sebelumnya, R menanyakan apakah jawaban ketua kelas tersebut benar atau salah, mayoritas siswa

menjawab benar. Kemudian R menunjuk beberapa SS untuk maju dan membenarkan paragraph yang salah dengan jawaban yang menurut mereka benar.

4. Setelah SS selesai menuliskan jawaban mereka, R kembali menanyakan pada SS lainnya apakah jawaban mereka sudah benar atau belum, mayoritas SS menjawab benar. Setelah R meneliti ulang recount text tersebut secara keseluruhan, R masih menemukan kesalahan yang sepertinya tidak disadari SS. Kemudian R pun menunjukkan kesalahan tersebut, yaitu kurangnya *article full stop* pada akhir kalimat. Setelah dirasa cukup memberikan penjelasan, R pun menghapus semua tulisan yang ada di white board tersebut, R menulis kesalahan umum yang sering ditemukan pada saat SS membuat kalimat. Yaitu: ***Misspelling, Punctuation Error*** dan ***Inappropriate Statements (lack of vocabulary)***.
5. Setelah melakukan diskusi tentang kesalahan yang sering SS buat, maka pada pertemuan yang berikutnya R memutuskan untuk mempermudah cara mengoreksi recount text yang ditulis di whiteboard dengan cara SS hanya perlu menggaris bawahi kalimat yang salah dengan spidol warna yang akan disediakan oleh R kelak. SS pun setuju, karena cara itu terkesan lebih mudah jika dibandingkan dengan SS harus menulis ulang kalimat yang salah dibawa recount text yang ada. Berdasarkan hasil diskusi antara R dan SS, diputuskan bahwa kesalahan ***Misspelling*** akan diberi garis bawah berwarna merah, kesalahan ***Punctuation Error*** akan diberi garis bawah berwarna biru dan kesalahan ***Inappropriate Statements (lack of vocabulary)*** akan diberi garis bawah berwarna hitam.
6. Setelah ditetapkan demikian, kemudian R mengatakan bahwa R akan mengadakan test individu, jadi R meminta SS untuk segera menyiapkan selembar kertas dan menutup buku catatan dan buku tugas. R juga meminta SS untuk menuliskan nama, nomor absen dan kelas mereka pada selembar kertas tersebut. Tidak lama kemudian, bel tanda 1 jam pelajaran pun berbunyi. R pun segera membacakan tugas yang harus mereka kerjakan. R memberikan tugas SS untuk membuat recount text dengan tema ***Hari Terbaikku (My Best Day Ever)***. R memberikan waktu 1 jam pelajaran pada SS untuk menyelesaikan tugas tersebut.
7. Selama proses penggerjaan, R duduk dibelakang bersebelahan dengan ET. R mengamati proses penggerjaan dengan seksama. R menjelaskan pada ET alasan kenapa R mengadakan test tersebut secara individual bukan secara kelompok. Hal tersebut dikarenakan R ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam membuat recount text setelah dua kali pertemuan diberi feedback.

8. Sesekali ada beberapa SS yang menengok kearah samping atau kebelakang, ET pun menegur mereka dengan mengingatkan bahwa test ini harus dikerjakan secara individu, bukan berkelompok. Ada beberapa SS yang beralasan mereka ingin meminjam *Type-X* untuk menghapus kesalahan yang mereka buat.
9. Setelah menunggu beberapa waktu kemudian, bel tanda pergantian jam pun berbunyi. R segera meminta SS untuk menyudahi apa yang mereka kerjakan, kemudian mengumpulkan semuanya. Terlihat masih ada beberapa yang secara tergesa-gesa menuliskan nama mereka karena tadi belum menuliskan nama mereka. Setelah semua terkumpul, R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian keluar ruangan.
10. Diluar ruang kelas, R sempat bercakap-cakap sebentar dengan ET. Karena pada saat pemberian nilai pada pretest R sudah meminta bantuan ET, maka kali ini ET pun juga menawarkan bantuan yang sama. Sama seperti alasan yang sebelumnya, karena memang keahlian R bukan menghitung nilai, maka R pun dengan senang hati menerima tawaran ET. Kemudian R menyerahkan hasil kerja siswa pada ET dan Karena ET harus segera mengajar di kelas lain, maka ET tidak dapat berbincang-bincang lebih lama lagi. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan melanjutkan pembuatan fieldnotes. Sama seperti hari-hari sebelumnya setelah R ijin pada ET, R pun menuju ruang piket dan kemudian berpamitan pada guru piket kemudian pulang.

FIELD NOTE VI - The application of Cycle 2 (Day 1)

November 14th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: Englih teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba disekolah pada pukul 06.45. Seperti biasanya sesampainya disana, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu. Setelah bercakap-cakap sebentar dengan guru piket, R pun menuju ruang guru untuk menemui ET. Karena masih ada waktu, R pun berbincang-bincang dulu dengan ET. Dalam perbincangan itu ET minta maaf karena kalau diijinkan, mulai pada pertemuan hari ini dan seterusnya R hanya akan mendapat jatah 1 jam pelajaran saja, karena ET berencana untuk menggunakan 1 jam pelajaran yang sebagian lainnya untuk melakukan review tentang materi selain recount sebagai persiapan siswa untuk menghadapi UTS pada bulan Desember. R setuju saja dan kemudian menanyakan pada ET bagaimana hasil test individu

SS setelah cycle 1 jika dibandingkan dengan nilai hasil pretest. ET mengatakan bahwa ada kenaikan yang signifikan pada hamper semua SS, ET tidak mengatakan semua SS naik nilai nya karena ada beberapa lembar jawaban yang belum dikoreksi oleh ET. Saat R menanyakan tentang hasil pretest, untuk yang keduakalinya ET mengatakan bahwa hasil kerja siswa dalam pretest tersebut lupa beliau bawa. ET pun mengatakan bahwa beliau akan memberikan nilai hasil pretest pada akhir penelitian R saja sekaligus menyerahkan nilai hasil posttest SS besok. Karena merasa tidak enak, R pun menurut saja. Setelah bercakap-cakap sebentar, ET mengajak R untuk segera masuk ke ruang kelas.

2. Kondisi kelas pada saat itu sudah mulai terorganisir dan dapat dikatakan lebih tertib karena R sudah berada didalam kelas ketika ET dan R datang ke kelas. Setelah mengajak siswa untuk berdoa bersama dan kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi recount text yang kemarin telah diberikan. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Namun masih ada beberapa SS lain nya terlihat tidak memperhatikan apa yang diucapkan R dengan bercakap-cakap dengan teman sebangku mereka dengan cara berbisik-bisik. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan melanjutkan penjelasan nya mengenai *Recount Text* dengan materi yang sama dengan materi untuk test individu pada pertemuan yang lalu.
3. Sama seperti pertemuan sebelumnya, dalam memberikan penjelasan mengenai materi recount text, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Melanjutkan materi, jika dalam recount text pada pertemuan sebelumnya membahas tentang Hari Terbaikku (*My Best Day Ever*), maka pembuatan recount text kali ini masih membahas tentang hal yang serupa namun sedikit berbeda, karena tema pada pertemuan kali ini membahas tentang Hari Tersialku (*My Worse Day Ever*). Tanpa perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pertemuan kemarin, R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.
4. R meminta siswa untuk membuat sebuah recount text tentang hari tersial yang SS pernah alami. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera menyelesaiannya secepat mungkin karena waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam waktu kurang dari 40 menit. Selama proses pengerjaan berlangsung, R menuliskan 3 kesalahan yang sering SS

buat dengan menggunakan spidol yang berwarna sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Merah untuk ***Misspelling***, Biru untuk ***Punctuation Error***, dan hitam untuk ***Inappropriate Statements (lack of vocabulary)***.

5. Setelah berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan tugas tersebut atau belum. Jawaban SS selalu sama pada setiap pertemuan, mayoritas dari mereka menjawab belum, namun karena waktu nya telah hampir habis, maka R memutuskan membahas tugas tersebut bersama-sama.
6. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS di baris D (*lihat pemetaan kelas*). Karena pada pertemuan sebelumnya perwakilan SS dari baris C dan D sudah maju, maka pada kesempatan kali ini R meminta SS dari baris A dan B yang maju kedepan sebagai permulaan. Sayangnya, sama seperti kemarin, motivasi SS dalam melaksanakan tugas masih sangat kurang, maka tidak ada 1 orang pun yang mau mengajukan diri untuk maju kedepan. Oleh karena itu, untuk mempersingkat waktu, R langsung saja secara random menjuk salah satu S dari baris A dan satu lagi S dari baris B untuk maju kedepan dan menuliskan jawaban yang mereka bawa.
7. Karena sudah ditunjuk, maka barulah mereka mau maju ke depan kelas untuk menuliskan jawaban mereka. Setelah slesai menuliskan jawaban didepan kelas, R mengajak SS untuk mengoreksi jawaban tersebut. R menanyakan apakah ada yang salah dengan kalimat yang dibuat atau tidak, ada beberapa SS yang menjawab ada. Kemudian R pun menanyakan bagian mana yang salah. R meminta sukarelawan salah satu S maju kedepan dan menunjukan kesalahan yang ada dengan cara menggarisbawahi bagian yang salah dengan spidol warna yangtelah disiapkan R dan langsung mengatakan bagaimana seharusnya kalimat yang benar. Sekalilagi R menanyakan apakah ada sukarelawan yang mau maju atau tidak, dan kelas pun tetap hening.
8. Pada saat itulah R mengeluarkan 4 bungkus wafer dengan merek terkemuka. Kemudian R mengatakan bahwa 4 bungkus wafer tersebut akan diberikan pada dua orang pertama yang mau maju dan menunjukan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text pertama dan 2 wafer lagi akan diberikan pada dua orang pertama bagi siapa saja yang mau maju dan menunjukan letak kesalahan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text kedua. Keadaan langsung berubah menjadi cukup riuh karena hampir seluruh SS dikelas langsung mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”. ET pun sampai tersenyum atas perubahan respon SS.

9. Kemudian R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukkan letak kesalahan pada recount text pertama. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan riuhan mereka menjawab benar. Karena jawabannya benar maka R memberikan satu wafer pada siswa tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada siswa yang satunya, setelah menggarisbawahi kesalahan yang ditemukan dan membenarkan kesalahan tersebut, maka dia juga mendapatkan satu bungkus wafer. Setelah itu R menanyakan apakah masih ada kesalahan atau tidak dalam recount text pertama, mayoritas SS mengatakan sudah tidak ada, namun R menyadari masih ada satu kesalahan tentang *Punctuation Error* yang tidak disadari oleh SS, yaitu tanda *full stop* pada akhir kalimat. R pun segera menunjukkan kesalahan tersebut.
10. Setelah membenarkan kesalahan yang tidak disadari SS, hal yang sama juga dilakukan pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R mengatakan bahwa 4 bungkus wafer tersebut akan diberikan pada dua orang pertama yang maju maju dan menunjukkan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text pertama dan 2 wafer lagi akan diberikan pada dua orang pertama bagi siapa saja yang maju maju dan menunjukkan letak kesalahan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada recount text kedua. Sekali lagi, keadaan langsung berubah menjadi riuhan karena hampir seluruh SS dikelas langsung mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”. R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukkan letak kesalahan pada recount text pertama. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan riuhan mereka menjawab benar. Karena jawabannya benar maka R memberikan satu wafer pada siswa tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada siswa yang satunya, setelah menggarisbawahi kesalahan yang ditemukan dan membenarkan kesalahan tersebut, maka dia juga mendapatkan satu bungkus wafer. R menanyakan apakah ada kesalahan pada kalimat dalam paragraph tersebut, kemudian mayoritas SS mengiyakan, hal tersebut menunjukkan bahwa memang ada kesalahan pada paragraph tersebut. R mempersilahkan SS untuk maju kedepan untuk menggarisbawahi kesalahan yang ada sesuai dengan warna spidol kemudian mengemukakan jawaban yang benar. Ada seorang siswa yang maju dan menunjukkan kesalahan yang dia temukan, jawaban nya benar namun dia tetap tidak mendapatkan wafer karena R sudah tidak memiliki wafer lagi. Siswa itu pun tertawa dan kemudian kembali duduk di bangkunya disertai sorak-sorai SS lainnya.

11. Tidak berapa lama kemudian bel tanda pergantian jam berbunyi, maka R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian menyerahkan proses penjajaran selanjutnya pada ET.
12. Sebelum keluar, R langsung pamit pada ET untuk langsung pergi meninggalkan pelajaran dan melanjutkan kegiatan penggerjaan skripsi dirumah. Setelah ET mengijinkan, R pun langsung keluar ruangan dan langsung menuju ruang piket untuk pamit pada guru piket yang sedang berjaga. Setelah berpamitan dengan guru piket, maka R pun segera pulang.

FIELD NOTE VII - The application of Cycle 2 (Day 2)

November 17th 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba disekolah pada pukul 06.45. Seperti biasanya sesampainya disana, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu. Setelah bercakap-cakap sebentar dengan guru piket, R pun menuju ruang guru untuk menemui ET. Karena masih ada waktu, R pun berbincang-bincang dulu dengan ET. Setelah bercakap-cakap sebentar, ET mengajak R untuk segera masuk ke ruang kelas.
2. Kondisi kelas pada saat itu sudah terorganisir dan dapat dikatakan lebih tertib karena R sudah berada didalam kelas ketika ET dan R datang ke kelas. Setelah mengajak siswa untuk berdoa bersama dan kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi *Recount text* yang kemarin telah diberikan. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Namun seperti biasa, masih saja ada beberapa SS lainnya terlihat tidak memperhatikan apa yang diucapkan R dengan bercakap-cakap dengan teman sebangku mereka dengan cara berbisik-bisik. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan melanjutkan penjelasannya mengenai *Recount Text* namun dengan materi yang berbeda dengan materi pada pertemuan yang lalu.
3. Masih sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, dalam memberikan penjelasan mengenai materi *recount text*, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Melanjutkan materi, jika dalam *recount text* pada pertemuan sebelumnya membahas tentang Hari Terburukku (*My Worst Day Ever*), maka pembuatan *Recount text* kali ini masih membahas tentang Berkemah (*Camping*). Tanpa

perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pertemuan kemarin, R meminta SS untuk membuat kelompok yang terdiri dari 2 anggota yang terdiri dari rekan 1 bangku untuk menyelesaikan soal-soal yang akan diberikan. Kemudian R meminta SS untuk mengeluarkan buku tugas mereka dan R pun segera membacakan soal latihan yang harus mereka kerjakan.

4. R meminta siswa untuk membuat sebuah *Recount text* tentang pengalaman SS saat melakukan *camping*. Setelah menulis soal tersebut, maka R mempersilakan SS untuk segera menyelesaiakannya secepat mungkin karena sama seperti pertemuan yang sebelumnya, waktu pelajaran Bahasa Inggris akan segera habis dalam waktu kurang dari 40 menit. Selama proses penggerjaan berlangsung, R kembali menuliskan 3 kesalahan yang sering SS buat dengan menggunakan spidol yang berwarna sesuai dengan perjanjian sebelumnya. Merah untuk *Misspelling*, Biru untuk *Punctuation Error*, dan hitam untuk *Inappropriate Statements (lack of vocabulary)*.
5. Setelah berjalan sekitar 10 menit, R bertanya pada SS apakah mereka telah menyelesaikan tugas tersebut atau belum. Jawaban SS selalu sama pada setiap pertemuan, mayoritas dari mereka menjawab belum, namun karena waktu nya telah hampir habis, maka R memutuskan membahas tugas tersebut bersama-sama.
6. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, R meminta SS pada baris A untuk menukar hasil kerja mereka pada SS di baris B dan hasil kerja SS di Baris C dengan hasil kerja SS di baris D (*lihat pemetaan kelas*). Karena pada pertemuan sebelumnya perwakilan SS dari baris A dan B sudah maju, maka pada kesempatan kali ini R meminta SS dari baris C dan D yang maju kedepan sebagai permulaan. Motivasi SS dalam melaksanakan tugas kali ini telah berkembang menjadi lebih baik, karena langsung ada dua SS yang maju untuk menuliskan hasil pekerjaan yang mereka bawa.
7. Setelah kedua SS selesai menuliskan jawaban mereka di whiteboard, pada saat itulah R mengeluarkan 4 bungkus wafer dengan merek terkemuka. Tanpa harus menjelaskan lagi, keadaan langsung berubah menjadi cukup riuh karena hampir seluruh SS dikelas langsung mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”.
8. Kemudian R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukan letak kesalahan pada *Recount text* pertama. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan

riuh mereka menjawab benar. Karena jawabannya benar maka R memberikan satu wafer pada siswa tersebut. Hal yang sama juga berlaku pada siswa yang satunya, setelah menggarisbawahi kesalahan yang ditemukan dan membenarkan kesalahan tersebut, maka dia juga mendapatkan satu bungkus wafer. Setelah itu R menanyakan apakah masih ada kesalahan atau tidak dalam *Recount text* pertama, mayoritas SS mengatakan sudah tidak ada dan memang setelah R mengecek lagi *Recount text* tersebut, memang tidak ditemukan lagi kesalahan.

9. Hal yang sama juga dilakukan pada paragraph kedua yang telah dituliskan oleh salah satu SS sebelumnya. R mengatakan bahwa 4 bungkus wafer tersebut akan diberikan pada dua orang pertama yang mau maju dan menunjukkan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada *recount text* pertama dan 2 wafer lagi akan diberikan pada dua orang pertama bagi siapa saja yang mau maju dan menunjukkan letak kesalahan sekaligus membenarkan kesalahan yang ada pada *recount text* kedua. Namun kali ini kelas tetap sepi, terlihat jelas bahwa SS sedang mengamati *Recount text* tersebut dengan seksama. R pun ikut mengamati *Recount text* tersebut. Diluar dugaan, ternyata tidak ditemukan kesalahan pada *Recount text* tersebut. Oleh karena itu R memutuskan untuk memberikan satu bungkus wafer pada si pembuat *Recount text* tersebut.
10. Karena masih ada cukup waktu untuk membahas satu *Recount text* lagi, maka R meminta salah satu SS untuk menuliskan hasil kerja yang mereka bawa. Kali ini pun ada seorang siswa yang langsung maju dan menuliskan *Recount text* yang dia bawa. Setelah selesai, siswa tersebut langsung kembali ketempatnya. Kemudian R pun menawarkan apakah ada SS yang mau maju atau tidak.
11. Sekali lagi, keadaan langsung berubah menjadi riuh karena hampir seluruh SS dikelas langsung mengangkat tangan sembari mengatakan “*Saya mas.. Saya mas*”. R pun memilih dua siswa secara acak untuk menunjukkan letak kesalahan pada *recount text* kedua. Kedua SS itu pun dengan berseri-seri maju kedepan dan menggarisbawahi kesalahan yang mereka temukan, kemudian mengatakan secara langsung bagaimana seharusnya yang benar. R menanyakan pada SS yang lain, apakah jawabannya benar atau salah, dengan riuh mereka menjawab benar. Karena jawabannya keduanya benar maka R memberikan satu wafer pada kedua siswa tersebut dengan maksud agar mereka saling berbagi. Hal tersebut langsung disambut dengan sorakan dan tawa yang riuh oleh SS lainnya

12. Tidak berapa lama kemudian bel tanda pergantian jam berbunyi, maka R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian menyerahkan proses penjajaran selanjutnya pada ET.
13. Sama seperti yang dilakukan R pada pertemuan sebelumnya, sebelum keluar R berpamitan terlebih dahulu pada ET untuk meninggalkan pelajaran dan melanjutkan kegiatan pengerajan skripsi dirumah. Setelah ET mengijinkan, R pun langsung keluar ruangan dan langsung menuju ruang piket untuk pamit pada guru piket yang sedang berjaga. Setelah berpamitan dengan guru piket, maka R pun segera pulang.

FIELD NOTE VIII - The application of Cycle 2 (Day 3)
- Giving Individual Test

November 21st 2011

Ruang kelas X E

R: researcher

ET: English teacher

SS: Students

1. Saat itu R tiba di sekolah sekitar pada pukul 06.55. Hari ini di jalan tidak seperti biasanya, sepanjang jalan menuju ke sekolah ramai, sehingga hampir menyebabkan R dating terlambat. Setibanya di sekolah, seperti biasanya, R datang ke tempat guru piket untuk melapor dan mengisi buku tamu kemudian, R pun langsung menuju ruang guru untuk menemui ET. Karena waktu sudah mepet, R pun langsung meminta ijin ET untuk mendahului beliau masuk ke ruang kelas.
2. Kondisi kelas pada saat itu sudah terorganisir walaupun bel tanda mulai pelajaran berbunyi, namun SS sudah berada didalam ruang kelas. Tidak lama kemudian, bel pun berbunyi. R segera mengajak siswa untuk berdoa bersama dan kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak hadir, kemudian R memberikan warming up dengan cara menanyakan beberapa hal tentang materi recount text yang kemarin telah diberikan. Sama seperti jawaban pada pertemuan-pertemuan yang sebelumnya. Mayoritas SS menjawab masih ingat. Setelah itu, R pun melanjutkan proses pembelajaran dengan memberikan sedikit kilas balik topic sebelumnya.
3. Sama seperti pertemuan yang sebelumnya, hari ini dalam memberikan penjelasan mengenai materi recount text, R menggunakan materi yang berasal dari buku pinjaman dari ET yang berjudul *Look Ahead 1* terbitan Erlangga. Melanjutkan materi, jika dalam recount text pada pertemuan sebelumnya

membahas tentang Berkemah (*camping*), maka pembuatan recount text kali ini masih membahas tentang hal yang sama. Tanpa perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pada pertemuan di *cycle 1 day 3*, R mengatakan bahwa R akan mengadakan test individu, jadi R meminta SS untuk segera menyiapkan selembar kertas dan menutup buku catatan dan buku tugas. R juga meminta SS untuk menuliskan nama, nomor absen dan kelas mereka pada selembar kertas tersebut. Tidak lama kemudian, bel tanda 1 jam pelajaran pun berbunyi. R pun segera membacakan tugas yang harus mereka kerjakan. R memberikan tugas SS untuk membuat recount text dengan tema **Berkemah (Camping)**. R memberikan waktu 1 jam pelajaran pada SS untuk menyelesaikan tugas tersebut.

4. Selama proses pengerajan berlangsung, R duduk dibelakang bersebelahan dengan ET. R mengamati proses pengerajan dengan seksama. R menjelaskan lagi pada ET tentang alasan kenapa R mengadakan test tersebut secara individual bukan secara kelompok. Hal tersebut dikarenakan oleh R ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dalam membuat recount text setelah dua kali pertemuan diberi feedback.
5. Setelah menunggu beberapa waktu kemudian, bel tanda pergantian jam pun berbunyi. R segera meminta SS untuk menyudahi apa yang mereka kerjakan, kemudian mengumpulkan semuanya. Terlihat masih ada beberapa yang secara tergesa-gesa menuliskan nama mereka karena tadi belum menuliskan nama mereka. Setelah semua terkumpul, R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian keluar ruangan diantar oleh ET.
6. Diluar ruang kelas, R sempat bercakap-cakap sebentar dengan ET. Karena pada saat pemberian nilai pada pretest dan pengecekan hasil *cycle 1* R sudah meminta bantuan ET, maka tanpa basa basi kali ini ET pun juga langsung menawarkan bantuan yang sama. Sama seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karena memang keahlian R bukan menghitung nilai, maka R pun dengan senang hati menerima tawaran ET. Kemudian R menyerahkan hasil kerja siswa pada ET dan Karena ET juga harus segera melanjutkan mengajar di kelas itu, maka ET tidak dapat berbincang-bincang lebih lama lagi. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan melanjutkan pembuatan fieldnotes, namun sebelum pamit R sempat meminta ijin ET agar besok bisa meminta waktu 1 jam lagi untuk memberikan SS pretest. ET pun menyetujuinya. Setelah mendapatkan persetujuan, sama seperti hari-hari sebelumnya setelah R ijin pada ET, R pun menuju ruang piket dan kemudian berpamitan pada guru piket kemudian pulang.

FIELD NOTE IX – Giving post-test

October 24st 2012

Kelas X E

R: Researcher

ET: English Teacher

S: Student

SS: Students

KS: Kepala Sekolah

1. Hari ini adalah hari terakhir bagi R untuk melakukan penelitian, hari ini R tiba disekolah sekitar pukul 06.45. Hari ini R akan memberikan post-test pada SS di kelas X E. Karena sebelumnya R telah meminta ijin kepada KS dan guru piket, maka hari ini R bisa langsung menuju ke ruang guru untuk menemui ET. Tanpa menunggu terlalu lama, bel tanda pelajaran akan segera dimulai pun berbunyi. ET pun segera datang dan mengajak R untuk masuk keruang kelas.
2. Setelah masuk kedalam ruang kelas, ET segera menuju kursi paling pojok belakang sebelah kiri dekat jendela, tempat dimana beliau selalu duduk ketika R melakukan penelitian. Sepert biasa, R memulai pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan mengecek daftar kehadiran siswa. Pada saat itu SS hadir semua.
3. Setelah mengabsen para siswa, Tanpa perlu berlama-lama memberikan penjelasan lagi, R pun segera memberikan tugas pada mereka. Sama seperti pada pertemuan di *cycle 1 day 3* dan pada pertemuan sebelumnya, R mengatakan bahwa R akan mengadakan test terakhir dengan cara individu, jadi R meminta SS untuk segera menyiapkan selembar kertas dan menutup buku catatan dan buku tugas. R juga meminta SS untuk menuliskan nama, nomor absen dan kelas mereka pada selembar kertas tersebut. Tidak lama kemudian, bel tanda 1 jam pelajaran pun berbunyi. R pun segera membacakan tugas yang harus mereka kerjakan. R memberikan tugas SS untuk membuat *recount text* dengan tema terserah mereka. SS bebas menentukan tema yang akan mereka pilih untuk mereka kembangkan menjadi sebuah *Recount text* yang terbaik yang pernah mereka buat. R memberikan waktu 1 jam pelajaran pada SS untuk menyelesaikan tugas tersebut.
4. Selama proses penggerjaan berlangsung, tidak seperti biasanya, R tidak duduk dibelakang bersebelahan dengan ET. R berjalan mengeilingi kelas sembari mengamati proses penggerjaan dengan seksama.

5. Setelah menunggu beberapa waktu kemudian, bel tanda pergantian jam pun berbunyi. R segera meminta SS untuk menyudahi apa yang mereka kerjakan, kemudian mengumpulkan semuanya. Sama seperti beberapa pertemuan-pertemuan yang sudah-sudah, pada saat R menyudahi proses belajar mengajar, terlihat masih ada beberapa yang secara tergesa-gesa menuliskan nama mereka karena tadi belum menuliskan nama mereka. Setelah semua terkumpul, R pun segera menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian keluar ruangan diantar oleh ET.
7. Diluar ruang kelas, R sempat bercakap-cakap sebentar dengan ET. Dalam percakapan itu R mengucapkan banyak terima kasih pada ET atas kerjasama dan ijin yang diberikan selama ini dan R pun juga meminta pertolongan pada ET untuk yang terakhir kali nya agar berkenan untuk membantu R dalam memberikan nilai pada hasil kerja post-test SS. Dengan senang hati ET menerima permintaan R. Kemudian R menyerahkan hasil kerja siswa pada ET dan lagi, karena ET juga harus segera melanjutkan mengajar di kelas itu, maka ET tidak dapat berbincang-bincang lebih lama lagi. Oleh karena itu R segera saja pamit pada ET untuk pulang dan melanjutkan pembuatan fieldnotes.

Interview Transcripts

Interview 1 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 31 Oktober 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

=====

P : Permisi bu, maaf mau mengganggu sebentar, mau sedikit tanya-tanya tentang pretest yang tadi saya berikan.

GMP : O ya, silakhan, mau Tanya apa mas?

P : Gini bu, kira-kira pretest yang saya berikan tadi tu terlalu sulit nggak ya kalo untuk seukuran mereka-mereka itu?

GMP : Ya..., kalo menurut saya sih, menurut saya looh, mungkin mereka merasa sedikit kesulitan, lha liat aja ni, hasil kerja mereka kayak gini (tertawa). Tapi nggakpapa mas, nanti yang namanya pretest tu kan emang wajar kalo hasilnya jelek (tertawa).

P : Iya bu, bener itu (tertawa), ya sudah bu, maaf mengganggu waktu mengajarnya, terimakasih waktunya bu.

GMP : Ya mas, santai aja.

Interview 2 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

=====

P : Habis ini ibu masih ngajar?

GMP : Iya, ada apa mas?

P : Nggak koq bu, cuma mau tanya tadi ngajar perdana saya gimana?

GMP : Sudah bagus koq, cuma masih kurang kondusif ya, siswanya susah diajak kerjasama.

P : Iya bu, tadi pas ngajar grogi ‘e bu (tertawa).

GMP : Nggakpapa mas, pokoknya kalo ngajar tu kuncinya menguasai materi, terus santai aja, jangan terlalu tegang.

P : Materi yang diajarkan maksudnya sudah tersampaikan bu?

GMP : Udah, ya Cuma kurang bisa membawa suasana itu tadi. Malah saya loh yang nggak enak, maaf loh, mereka tu memang *rodok mbandel* ‘e.

P : Hehe.., nggakpapa bu, malah saya yang harusnya minta maaf, jadi ngurangi jatah ngajarnya *njenengan*.

GMP : Ngakpapa mas, santai saja kalo sama saya (tertawa).

P : Ya udah bu, makasih loh sudah dikasih waktu. Saya tak pamit pulang dulu.

GMP : Ya mas, moga-moga sukses (tertawa).

P : Amin (tertawa).

Interview 3 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 7 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

P : Masih ngajar lagi bu?

GMP : Iya mas, kenapa?

P : Nganu bu, tadi ngajarnya saya gimana?

GMP : Sudah bagus mas, bisa keliaan lebih santai.

P : Iya bu, tadi sedikit grogi tapi udah lebih ngerasa enjoy pas ngajar (tertawa).

GMP : (tertawa) Pokoknya kalo ngajar tu santai aja mas. Eh iya, kalo bisa besok *njenengan* meng-improve kesadaran mereka biar lebih greget gitu mas, bisa nggak?

P : O nganu bu, besok di cycle 2 saya mau meng-improve partisipasi mereka, udah saya rencanakan koq bu. Jadi di cycle 1 ini khusus untuk meng-improve pemahaman mereka, baru yang cycle 2 untuk meng

improve partisipasi mereka.

GMP : Emang ada berapa cycle to mas?

P : 2 bu, setiap cycle 3 kali pertemuan, kenapa bu?

GMP : itu sudah termasuk pretest sama post-test?

P : Belom bu, jadi pretest ya yang dulu itu, terus cycle 1 selesai besok bu, baru masuk cycle 2 tiga kali pertemuan, baru ngasih post-test.

GMP : O ya sudah, ya sudah yam as, saya tak ke kelas lagi ni.

P : O masih ngajar to bu? Wah, maaf loh bu jadi nganggu.

GMP : Nggakpapa mas, santai saja (tertawa)

Interview 4 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 10 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Ruang Guru

P : Kira-kira tadi latihan individunya terlalu susah nggak ya bu?

GMP : Harusnya nggak mas, kan udah dijelaskan 2 kali.

P : Menurut ibu cycle pertamanya gimana? Sudah adapeningkatan belum?

GMP : Sudah mas, kelihatan koq. Kenapa mas?

P : Nggakpapa koq bu, berarti tekniknya berhasil.

GMP : udah berhasil toh, mau disudahi po gimana? (tertawa)

P : Woh, lha jangan no bu, masih ada cycle 2 ni (tertawa). Kalo dilihat dari hasil pretest sama tugas individu di cycle 1 ini ada peningkatan bu?

GMP : O Adaaa..., ni mas liat aja, dulu itu Cuma nyumlik, sekarang udah bisa empat kalimat tiap paragraph.

P : Woh lha Alhamdulillah kalo gitu (tertawa). Ya sudah bu, saya tak langsungan ya.

GMP : Ya mas, ati-ati ya.

P : Nggih bu.

Interview 5 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Senin / 14 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Di depan ruang kelas

=====

GMP : Woh, lha tadi kaget loh mas, pas semuanya ngacung (tertawa).

P : (tertawa) Wah, lha sama bu, tadi saya juga kaget, yang ngacung banyak banget, gimana mbagi wafer-nya nih ntar (tertawa)

GMP : Itu ngasih wafer-nya juga tiap pertemuan?

P : Kalo tiap pertemuan saya kasih reward gimana bu?

GMP : Kalo menurut saya sih boleh-boleh saja, bisa memotivasi siswa, tapi jangan keseringan mas, bisa *bokek* nanti *njenengan*, Haha.. (tertawa)

P : (tertawa) Kalo rencana nya sih cuma 2 pertemuan koq bu, kan yang terakhir untuk test evaluasi.

GMP : Oo.., lha iya. Ya udah, saya tak ngajar lagi ya.

P : Nggih bu, saya juga tak pamit sekalian, makasih waktunya bu.

GMP : Ya mas, sama-sama, ati-ati ya.

P : Nggih bu.

Interview 6 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Di depan ruang kelas

=====

P : Di cycle yang kedua ini keliatan ada perbedaan ga bu?

GMP : Ho'oh mas, lha itu sekarang mayoritas udah pada bawa kamus sendiri, paling nggak kan satu meja udah ada 1. Apalagi pake dikasih hadiah segala, jadi pada aktif tuh.

P : Berarti cycle 2 ini saya berhasil meng-improve keterlibatan siswa no bu.

GMP : Wo lha jelas itu mas, triknya bisa saya tiru itu (tertawa)
P : (tertawa) mau ngasih wafer juga bu? (tertawa)
GMP : Iya (tertawa), Ya sudah mas, saya tak lanjut ngajar lagi ya.
P : Nggih bu, saya juga tak langsungan pamit sekalian, permisi bu.
GMP : Ya mas.

Interview 7 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran
P : Peneliti
Waktu : Senin / 11 November 2011 / Setelah Kelas Selesai
Tempat: Di depan ruang kelas
=====

GMP : Udah selesai to mas?
P : Nganu bu, besok masih minta satu pertemuan lagi buat *Post-test*.
GMP : Lha ini bukan nya *Post-test*?
P : Bukan bu, itu test evalasi cycle 2, buat liat apa ada peningkatan nilai di cycle 2.
GMP : Oo.., ya sudah, jadi besok masih sekali lagi ya?
P : Iya bu, lha *pripun*?
GMP : Nggak.., nggakpapa koq mas. Nganu mas, yang aku kasihkan besok nilai pre sama post test aja ya, intinya cuma itu toh?
P : Iya bu.
GMP : O iya, sama sekalian RPP nya mbok saya dikasih mas.
P : O nggih bu, Insyaallah dipertemuan besok saya bawakan copy'annya.
GMP : Makasih lho mas.
P : Saya yang makasih bu, udah dikasih waktu dan kesempatan.
GMP : Ya sudah mas, saya tak lanjut ngajar lagi ya.
P : Nggih bu, saya juga tak pamit sekalian, *monggo* bu.
GMP : Ya mas.

Interview 8 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 24 November 2011 / Setelah Kelas Selesai

Tempat: Di depan ruang kelas

GMP : Udah selesai ni mas?

P : Udah bu, wah ini *maur nuwun sanget* loh bu, sudah dibolehin *ngganggu* jadwal ngajarnya ibu.

GMP : Halah mas, santai aja, wong saya juga merasa terbantu koq, jadi tau metode baru buat ngajar siswa.

P : Dikasih wafer bu? (tertawa)

GMP : (tertawa)

P : Ni sekali lagi saya terimakasih banget loh bu.

GMP : Nggak mas..., nggakpapa, santai aja mas.

P : Nganu bu, nilai *Pre* sama *Post-test* nya?

GMP : Oh nganu mas, kapan njenengan kesini lagi?

P : Ya mungkin seminggu lagi bu, buat minta surat keterangan sudah melakukan penelitian.

GMP : Nah, besok aja sekalian ya. Lupa nggak saya bawa ‘e.

P : Nggih bu, nggakpapa koq bu.

GMP : Ya sudah mas, saya tak lanjut ngajar lagi ya. Ni maaf loh ya, malah lupa saya bawa je.

P : Nggih bu, nggakpapa. saya pamit sekalian bu, permisi bu.

GMP : Ya mas, sukses ya.

P : Ya bu, makasih.

Interview 9 – Dengan Salah Satu Siswa

H : Hesti (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Saat berkemas-kemas

Tempat: Di ruang kelas

P : Gimana tadi, suka nggak kalau dikasih feedback?

H : Suka mas.

P : Alasannya kenapa?

H : Ya,,, gitu deh (tertawa)

P : Yah, malah bercanda nih.

Interview 10 – Dengan Salah Satu Siswa

G : Galih (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Saat berkemas-kemas

Tempat: Di ruang kelas

P : Setuju nggak kalo aku kasih feedback tiap belajar writing?

G : Setuju mas.

P : Kalo aku kasih feedback ngerasa ada perubahan ga?

G : Ya,,, jadi lebih paham mas, jadi tau mana yang salah.

P : Oke-oke, ya udah, besok jangan lupa bawa kamus ya.

G : Insyaallah.

P : Sip.

Interview 11 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Ahmad (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 3 November 2011 / Saat berkemas-kemas

Tempat: Di ruang kelas

P : Lebih mudah ngerjain sendiri apa berkelompok?
A : Ya enak berkelompok no mas.
P : Kenapa sebabnya?
A : Mikirnya berdua, jadi lebih cepet selesai
P : Oke-oke, sip.

Interview 12 – Dengan Salah Satu Siswa

R : Rana (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat proses mengoreksi
Tempat: Di ruang kelas

P : Koq diem aja, mbok maju,tulis jawabannya.
R : Nggak ah mas.
P : Kenapa?
R : Malu kalo salah,nanti ndak malah diketawain.
P : Lah, ndadak malu segala. Nggak deh kal diketawain. Maju ya?
R : Emoh ah, yang lain aja mas.
P : Ya udah kalo nggak mau.

Interview 13 – Dengan Salah Satu Siswa

R : Rafiq (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas

P : Bisa nggak? → (membuat kalimatnya)
R : Bisa mas.
P : Ada yang mau ditanyakan nggak?
R : Nggak ada mas.
P : Oke, lanjutkan.

Interview 14 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Anastasia (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat proses pengeraaan

Tempat: Di ruang kelas

P : Ada yang mau ditanyakan nggak?

A : Bahasa Inggris-nya ban tu apa mas?

P : Bawa kamus nggak, di cek di kamus ada tuh.

A : Nggak bawa 'e mas.

P : Tire, T-I-R-E, besok bawa kamus ya!

A : Ya.

Interview 15 – Dengan Salah Satu Siswa

G : Galih (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Senin / 7 November 2011 / Saat berkemas-kemas

Tempat: Di ruang kelas

P : Lebih suka ngerjain sendiri apa berkelompok?

G : Kelompok lah mas.

P : Sebabnya kenapa?

G : Kan bisa *sharing*, jadi bisa cepet selesai mas.

P : Testnya besok individu loh.

G : Nggak kelompok lagi?

P : Nggak.

G : Wah...

Interview 16 – Dengan Salah Satu Siswa

E : Erwin (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses penggerjaan

Tempat: Di ruang kelas

P : Kalo ngoreksi yang kemaren sama yang sekarang mudah mana?

E : Mudah yang sekarang mas, tinggal nyocokin warna.

P : Oke-oke, sip.

Interview 17 – Dengan Salah Satu Siswa

E : Erwin (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses mengkoreksi

Tempat: Di ruang kelas

E : Mas, kemaren koq nggakkayak gini aja toh, kan lebih mudah.

P : Lebih mudah nya gimana?

E : Ya kan tinggal ngaris-bawahi mas

P : Ya emang aku rancang gitu, jadi susah-susah dulu, baru yang mudah (tertawa).

Interview 18 – Dengan Salah Satu Siswa

N : Novia (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses penggerjaan

Tempat: Di ruang kelas

P : Bisa nggak ngerjakan nya?

N : Bisa, tapi ada yang sulit.

P : Yang bagian mana?

N : Bahasa Inggrisnya keinginan tu apa mas?

P : Bawa kamus nggak? Coba di cek di kamus.?
N : Iya mas.

Interview 19 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Ayu (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat berkemas-kemas
Tempat: Di ruang kelas
=====

P : Seneng ga kalo dikasih hadiah?
A : Seneng mas, jadi tambah semangat, coba hadiahnya HP, Haha.. (tertawa)
P : Huu.., mau nya.. (tertawa)

Interview 20 – Dengan Seluruh Siswa

SS : Seluruh Siswa
P : Peneliti
Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat berkemas-kemas
Tempat: Di ruang kelas
=====

P : Besok mau pake hadiah lagi nggak?
SS : Iya mas, mau, mau, mau... (secara serentak)
P : (tertawa)

Interview 21 – Dengan Salah Satu Siswa

W : Wahyu (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas
=====

P : Gimana ni kerja kelompoknya, ada kesulitan nggak?
W : Nggak mas, malah cepet selesai kan dipikir berdua.

Interview 22 – Dengan Beberapa Siswa

H : Hesti (Salah satu siswa)

U : Unik (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses pengeraaan

Tempat: Di ruang kelas

P : Ada keluhan tentang kelompoknya nggak?

W : Nggak ada mas.

P : Enak kerja sendiri apa berdua?

U : Enak berdua mas, bisa sharing sekalian.

Interview 23 – Dengan Beberapa Siswa

SS : Seluruh Siswa

A : Ayu (Salah satu siswa)

P : Peneliti

Waktu : Kamis / 17 November 2011 / Saat proses mengoreksi

Tempat: Di ruang kelas

R : Ada yang salah nggak ini?

SS : Ada..., aku mas, aku... (serentak beberapa anak mengangkat tangan tanda ingin maju).

R : Ayu, ayo maju.

A : Ini mas, (menggarisbawahi yang salah)

P : Yang bener gimana?

A : (Memberitahu jawaban yang benar)

P : Gimana, bener apa salah jawaban Ayu? (Tanya pada siswa)

SS : Bener...

R : Ya udah, ni hadiahnya (memberikan hadiah sebungkus wafer)

R : Masih ada yang salah nggak?

SS : Udah nggak ada..

P : Are you sure?

SS : Yess..
P : Seneng nggak kalo diskusinya kayak gini?
SS : Senengg..

Interview 24 – Dengan Salah Satu Siswa

R : Robet (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Senin / 21 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas

P : Gimana, bisa nggak ngerjain sendiri?
R : Bisa mas.
P : Oke, lanjutkan.

Interview 25 – Dengan Salah Satu Siswa

A : Ahmad (Salah satu siswa)
P : Peneliti
Waktu : Senin / 21 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas

P : Bisa nggak ngerjain sendiri?
R : Alhamdulillah bisa mas.
P : Oke, lanjutkan.

Interview 26 – Dengan Guru Mata Pelajaran

GMP : Guru Mata Pelajaran
P : Peneliti
Waktu : Senin / 21 November 2011 / Saat proses penggerjaan
Tempat: Di ruang kelas

P : Test yang sekarang memang sengaja saya buat individual bu, kira-kira mereka bisa ngerjain nggak ya bu?

GMP : Sepertinya sih bisa mas, lha itu buktinya pada serius ngerjain. Tapi hasilnya nggak tau mas, ada peningkatan apa nggak. Ya semoga aja ada peningkatan.

P : Amin, semoga meningkat (tertawa pelan, kemudian kembali berjalan mengelilingi kelas).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Pleret

Mata Pelajaran : Bhs. Inggris

Kelas / Semester : X/1

Aspek/Skill : Menulis/ *Writing*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk procedure, recount, dan narrative dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Kompetensi Dasar : 6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *recount*.

Indikator :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan generic structure dari text recount
2. Mengidentifikasi kata kata dari text recount
3. Menggunakan kalimat bentuk lampau
4. Menghasilkan teks berbentuk recount

I. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk:

- Menggunakan kalimat dalam bentuk lampau (Past tense) secara akurat dan efisien dalam membuat recount teks.
- Memilih dan menggunakan kosa kata yang sesuai dan tepat dalam membuat

recount teks.

II. Materi Pembelajaran :

- Recount text

III. Metode Pembelajaran:

PPP (Presentation Practice Production)

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal :

- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek presensi siswa

B. Kegiatan inti :

1) Presentation

- R mempresentasikan dan menjelaskan topik, rumus / struktur kalimat, kosa kata, dalam pembuatan Recount teks.

2) Practice

- Siswa memahami penjelasan dan contoh recount teks
- Siswa memahami fungsi dari pemberian feedback
- Siswa memahami langkah-langkah pembuatan recount teks
- Siswa memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara membuat teks recount teks yang telah diberi feedback

3) Production

- Siswa mampu membuat Recount teks dengan kesalahan yang minimal
- Siswa memperhatikan feedback atas tugas mereka

- Siswa membuat teks recount dengan topic yang sudah ditetapkan secara individual
- Siswa mendiskusikan tugas tersebut dengan guru secara bersama-sama
- Siswa mampu menjelaskan mempresentasikan apa yang telah mereka diskusikan bersama dengan teman dan guru mereka.

C. Kegiatan akhir :

- Siswa dan guru melakukan refleksi

V. Penilaian :

VI. Alat/ sumber/ bahan belajar

- Buku Pelajaran Bahasa Inggris *Look Ahead 1* terbitan Erlangga
- Kamus
- Papan tulis
- Spidol

Pleret,.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Bahasa Inggris

Drs. H. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291978031011

Dra. Vera Afri Iswanti
NIP. 195504291983032006

MATERI PEMBELAJARAN

Recount text

Recount text is a text which is usually retells any experiences in which the writer personally involved. It lists and describes past experiences by retelling some events. It presents the events chronologically (in the order in which they happened). Therefore the purpose of recount text is to inform and to entertain the audience (listener or reader), or both by telling some events which has already happened.

Recount text consists of:

- Title (optional)

It usually shows the summarizes of what the text is telling us about and informs some specific participants. (e.g. I, my friends or my family)

- Part 1: Setting or Orientation

This section provides background of the information and usually it answers the questions of: What, When, Where, Who, Why and How.

- Part 2: List of events

This section presents series of events like: What people do? This section tells the series of events chronologically. To connecting from one event to another, it usually uses conjunction or connectives like: first, next, then, finally and so on. This part shows the sequence of the events.

- Parts 3: Reorientation

This section presents the concluding comments. It usually expresses the author's personal opinion regarding the series of events described before.

My Best Holiday Ever

Last holiday my family went to Bali to have a picnic. We went there by plane. We were in Bali for six days, so we had to stay in a hotel because we didn't have any relatives there. We stayed in Bali Beach Hotel near Sanur Beach.

When we came to the hotel, we didn't come to our room directly, but we had to check in first. We were received by the receptionists who were friendly and kind, and then we were helped by a room boy who took us to our rooms.

On the second day, we visited Sanur Beach. We just took a walk, because the beach is in the front of the hotel. We walked along the seashore and played water and sand. Actually we wanted to swim in the beach but the lifeguard didn't allow us. Besides doing many activities we also watched some foreign tourists' activities. Some tourists were lying on the beach, while others were having massage or surfing.

When we felt tired, we took a rest to have some meals and drinks. And at 2 p.m we went to the hotel. It was tiring but we were happy.

Setting of a place or orientation

Sequence of the events

Reorientation

Exercise

Make a group of two then by using your own words, make a good recount text about your best holiday ever which is at least consist of four sentences in each paragraph by using the structure as you can see on the example above.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Pleret

Mata Pelajaran : Bhs. Inggris

Kelas / Semester : X/1

Aspek/Skill : Menulis/ *Writing*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk procedure, recount, dan narrative dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Kompetensi Dasar : 6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *recount*.

Indikator :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan generic structure dari Recount text
2. Mengidentifikasi kata-kata dari Recount text
3. Menggunakan kalimat bentuk lampau
4. Menghasilkan text berbentuk recount

I. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk:

- Menggunakan kalimat dalam bentuk lampau (Past tense) secara akurat dan efisien dalam membuat Recount text.
- Memilih dan menggunakan kosa kata yang sesuai dan tepat dalam membuat Recount text.

II. Materi Pembelajaran :

- Recount text

III. Metode Pembelajaran:

PPP (Presentation Practice Production)

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal :

- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek presensi siswa

B. Kegiatan inti :

1) Presentation

- R mempresentasikan dan menjelaskan topik, rumus / struktur kalimat, kosa kata, dalam pembuatan Recount teks.

2) Practice

- Siswa memahami penjelasan dan contoh recount teks
- Siswa memahami fungsi dari pemberian feedback
- Siswa memahami langkah-langkah pembuatan recount teks
- Siswa memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara membuat teks recount teks yang telah diberi feedback

3) Production

- Siswa mampu membuat Recount teks dengan kesalahan yang minimal
- Siswa memperhatikan feedback atas tugas mereka
- Siswa membuat teks recount dengan topic yang sudah ditetapkan secara

individual

- Siswa mendiskusikan tugas tersebut dengan guru secara bersama-sama
- Siswa mampu menjelaskan mempresentasikan apa yang telah mereka diskusikan bersama dengan teman dan guru mereka.

C. Kegiatan akhir :

- Siswa dan guru melakukan refleksi

V. Penilaian :

VI. Alat/ sumber/ bahan belajar

- Buku Pelajaran Bahasa Inggris *Look Ahead 1* terbitan Erlangga
- Kamus
- Papan tulis
- Spidol

Pleret,.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Bahasa Inggris

Drs. H. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291978031011

Dra. Vera Afri Iswanti
NIP. 195504291983032006

MATERI PEMBELAJARAN

Recount text

Recount text is a text which is usually retells any experiences in which the writer personally involved. It lists and describes past experiences by retelling some events. It presents the events chronologically (in the order in which they happened). Therefore the purpose of recount text is to inform and to entertain the audience (listener or reader), or both by telling some events which has already happened.

Recount text consists of:

- Title (optional)

It usually shows the summarizes of what the text is telling us about and informs some specific participants. (e.g. I, my friends or my family)

- Part 1: Setting or Orientation

This section provides background of the information and usually it answers the questions of: What, When, Where, Who, Why and How.

- Part 2: List of events

This section presents series of events like: What people do? This section tells the series of events chronologically. To connecting from one event to another, it usually uses conjunction or connectives like: first, next, then, finally and so on. This part shows the sequence of the events.

- Parts 3: Reorientation

This section presents the concluding comments. It usually expresses the author's personal opinion regarding the series of events described before.

Study the structure of recount text below then do the exercise underneath!

Example of the text on the Paragraph	Generic Structure
I had a terrible day yesterday. First, I woke up an hour late because my alarm clock didn't go off. Then, I was in such a hurry that I burned my hand when I was making breakfast. After breakfast, I got dressed so quickly that I forgot to wear socks (paragraph 1)	Orientation: provides the setting and introduces participants.
Next, I ran out of the house trying to get the 9:30 bus, but of course I missed it. I wanted to take a taxi, but I didn't have enough money (paragraph 2)	Events: tell what happened, in what sequence
Finally, I walked the three miles to my school only to discover that it was Sunday! I hope I never have a day as the one I had yesterday (paragraph 3)	Re-orientation: optional closure of events.

Exercise

Make a group of two then by using your own words, make a good recount text about your worse day ever which is at least consist of four sentences in each paragraph by using the structure as you can see on the example above.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMAN 1 Pleret

Mata Pelajaran : Bhs. Inggris

Kelas / Semester : X/1

Aspek/Skill : Menulis/ *Writing*

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 6. Memahami makna teks tulis fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk procedure, recount, dan narrative dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

Kompetensi Dasar : 6.2 Mengungkapkan makna dan langkah-langkah retorika secara akurat, lancar dan berterima dengan menggunakan ragam bahasa tulis dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *recount*.

Indikator :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan generic structure dari Recount text
2. Mengidentifikasi kata-kata dari Recount text
3. Menggunakan kalimat bentuk lampau
4. Menghasilkan text berbentuk recount

I. Tujuan Pembelajaran :

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk:

- Menggunakan kalimat dalam bentuk lampau (Past tense) secara akurat dan efisien dalam membuat Recount text.
- Memilih dan menggunakan kosa kata yang sesuai dan tepat dalam membuat Recount text.

II. Materi Pembelajaran :

- Recount text

III. Metode Pembelajaran:

PPP (Presentation Practice Production)

IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan awal :

- Mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek presensi siswa

B. Kegiatan inti :

1) Presentation

- R mempresentasikan dan menjelaskan topik, rumus / struktur kalimat, kosa kata, dalam pembuatan Recount teks.

2) Practice

- Siswa memahami penjelasan dan contoh recount teks
- Siswa memahami fungsi dari pemberian feedback
- Siswa memahami langkah-langkah pembuatan recount teks
- Siswa memahami penjelasan guru tentang bagaimana cara membuat teks recount teks yang telah diberi feedback

3) Production

- Siswa mampu membuat Recount teks dengan kesalahan yang minimal
- Siswa memperhatikan feedback atas tugas mereka
- Siswa membuat teks recount dengan topic yang sudah ditetapkan secara

individual

- Siswa mendiskusikan tugas tersebut dengan guru secara bersama-sama
- Siswa mampu menjelaskan mempresentasikan apa yang telah mereka diskusikan bersama dengan teman dan guru mereka.

C. Kegiatan akhir :

- Siswa dan guru melakukan refleksi

V. Penilaian :

VI. Alat/ sumber/ bahan belajar

- Buku Pelajaran Bahasa Inggris *Look Ahead 1* terbitan Erlangga
- Kamus
- Papan tulis
- Spidol

Pleret,.....

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Bahasa Inggris

Drs. H. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291978031011

Dra. Vera Afri Iswanti
NIP. 195504291983032006

MATERI PEMBELAJARAN

Recount text

Recount text is a text which is usually retells any experiences in which the writer personally involved. It lists and describes past experiences by retelling some events. It presents the events chronologically (in the order in which they happened). Therefore the purpose of recount text is to inform and to entertain the audience (listener or reader), or both by telling some events which has already happened.

Recount text consists of:

- Title (optional)

It usually shows the summarizes of what the text is telling us about and informs some specific participants. (e.g. I, my friends or my family)

- Part 1: Setting or Orientation

This section provides background of the information and usually it answers the questions of: What, When, Where, Who, Why and How.

- Part 2: List of events

This section presents series of events like: What people do? This section tells the series of events chronologically. To connecting from one event to another, it usually uses conjunction or connectives like: first, next, then, finally and so on. This part shows the sequence of the events.

- Parts 3: Reorientation

This section presents the concluding comments. It usually expresses the author's personal opinion regarding the series of events described before.

Below is an example of recount text about camping.

Camping

Last weekend, my friends and I went camping. We reached the camping ground after we walked for about one and a half hour from the parking lot. We built the camp next to a small river. It was getting darker and colder, so we built a fire camp.

The next day, we spent our time observing plantation and insects while the girls were preparing meals. In the afternoon we went to the river and caught some fish for supper. At night, we held a fire camp night. We sang, danced, read poetry, played magic tricks, and even some of us performed standing comedy.

On Monday, we packed our bags and got ready to go home.

Setting or orientation

Sequence of the events

Reorientation

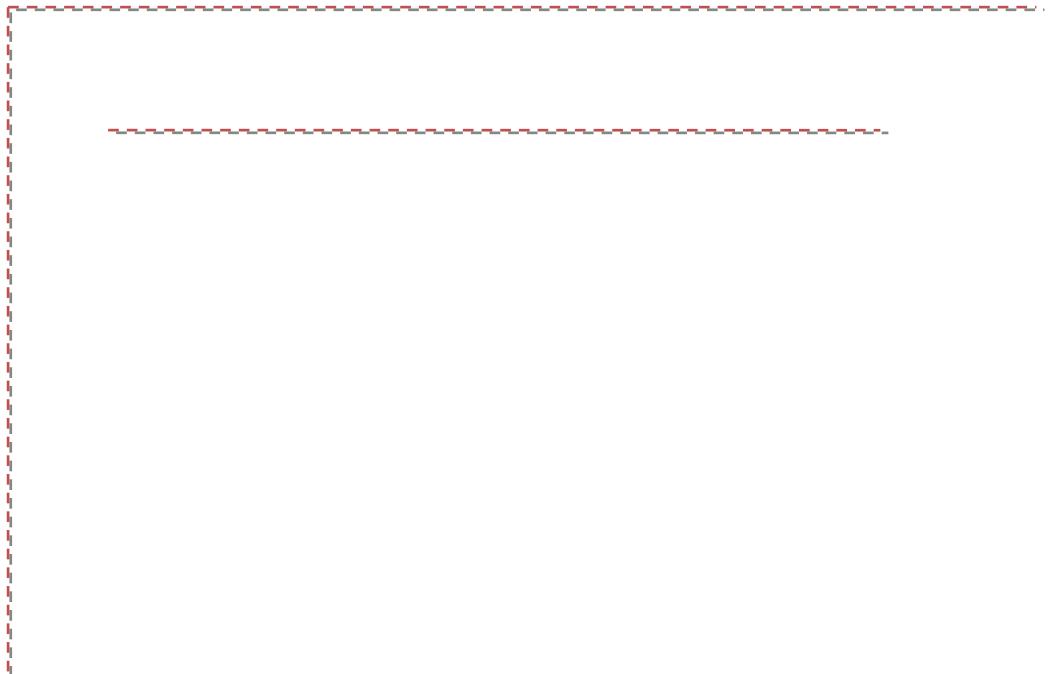
Study the generic structure of a recount text below then do the exercise underneath!

Example of the text on the Paragraph	Generic Structure
Last weekend, my friends and I went camping. We reached the camping ground after we walked for about one and a half hour from the parking lot. We built the camp next to a small river. It was getting darker and colder, so we built a fire camp. (paragraph 1)	Orientation: provides the setting and introduces participants.
The next day, we spent our time observing plantation and insects while the girls were preparing meals. In the afternoon we went to the river and caught some fish for supper. At night, we held a fire camp night. We sang, danced, read poetry, played magic tricks, and even some of us performed standing comedy. (paragraph 2)	Events: tell what happened, in what sequence.

On Monday, we packed our bags and got ready to go home. (paragraph 3)	Re-orientation: optional closure of events.
---	---

Exercise

Make a group of two then by using your own words, make a good recount text about experience of your last camping which is at least consist of four sentences in each paragraph by using the structure as you can see on the example above.



Categories for evaluating Writing

	Score 4	Score 3	Score 2	Score 1
Ideas and development	Extensive development of topic; strong support of main idea with details	Good development of topic	Adequate development of topic; listing of details	Weak development of topic
organization	Completely organized; smooth flow with strong sequence	Fairly well organized; flow and sequence evident	Sparsely organized; lack of sequence	Not organized
Vocabulary	Vivid and imaginative word choice; appropriate use of vocabulary	Good word choice; meaning is clear	Fair word choice; simple words	Poor or inappropriate word choice
Sentence structure	Excellent; no errors and a variety of lengths	Adequate; few errors and some variety of lengths	Fair; choppy with variety	Poor; many errors
Capitalization and punctuation	Error free	Very few errors (1-5)	Some errors (6-10)	Many errors (over 10)
spelling	Error free	Very few errors (1-5)	Some errors (6-10)	Many errors (over 10)

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Post test	67.81	32	6.949	1.228
	Pre test	57.50	32	6.720	1.188

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Post test & Pre test	32	.984	.000

Paired Samples Test

Paired Differences								
			95% Confidence Interval of the Difference					
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Post test - Pre test	10.313	1.230	.217	9.869	10.756	47.440	31	.000

Case Summaries

	Pre test	Post test
1	50	60
2	50	60
3	60	75
4	60	70
5	50	60
6	50	60
7	50	60
8	60	75
9	60	70
10	60	70
11	50	60
12	50	60
13	70	80
14	60	70
15	60	70
16	60	70
17	60	70
18	60	70
19	60	70
20	50	60
21	60	70
22	60	70
23	70	80

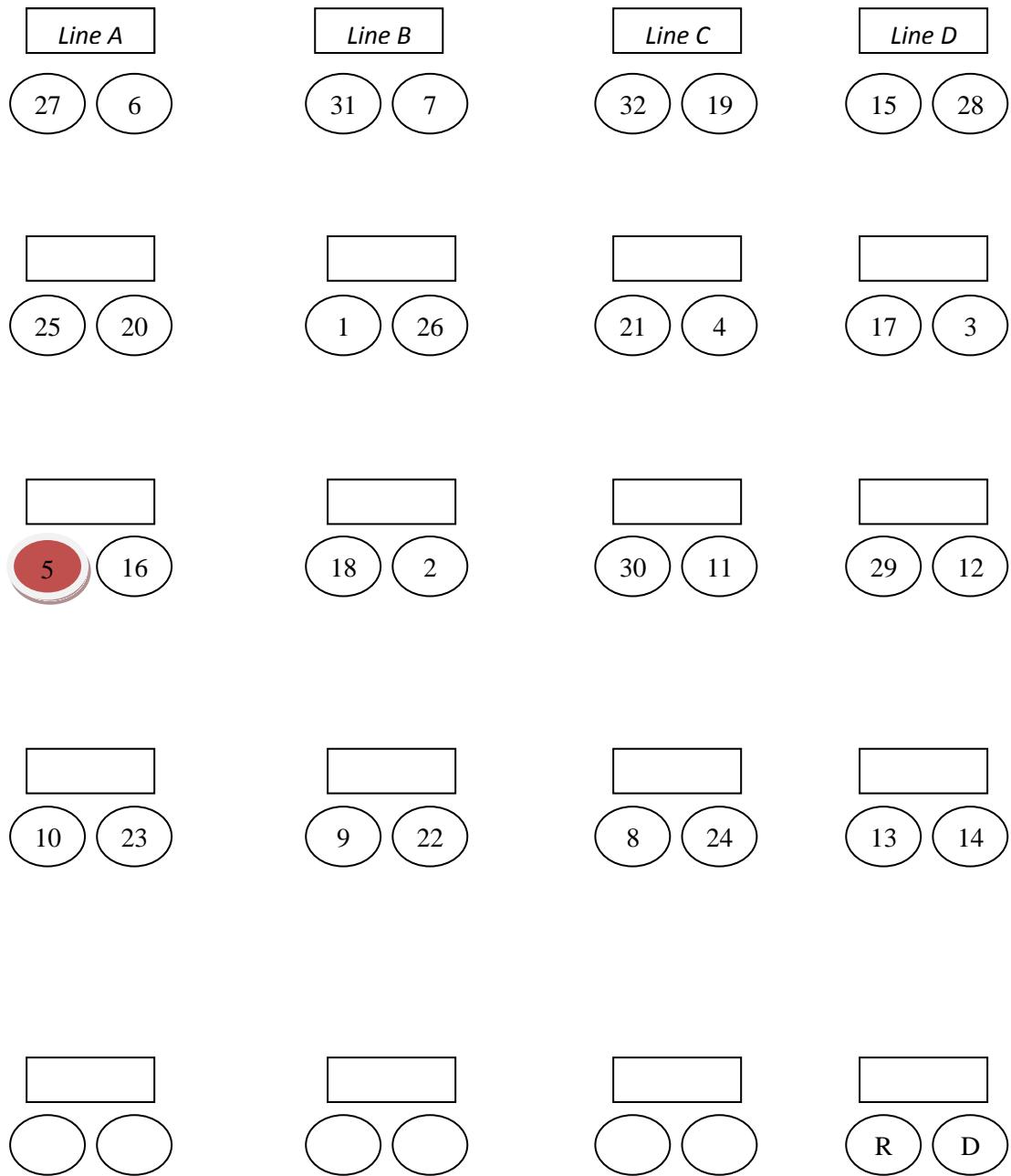
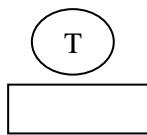
24	60	70
25	50	60
26	50	60
27	70	80
28	70	80
29	60	70
30	50	60
31	50	60
32	60	70
Total N	32	32







Blackboard



Daftar Nama Siswa

No	Nama	No	Nama
1	Agung Kurniawan	21	Nur Fitriyani
2	Ahmad Tasrib W	22	Rafiq Zain
3	Anastasia Camella P	23	Rana Ulfa
4	Angga Bintoro Y	24	Rifqia Fatma Aulia
5	Ayu Mita Ratnasari	25	Risang Ferhatmadi
6	Eri Agus Rudihartono	26	Rizki Anna P
7	Erna Widyawati	27	Robet Sanjaya Husein
8	Erwin Bagus R.A	28	Selvi Ratna Savitri
9	Galih Aktia Oktaviani	29	Syafitri Rizki Pratiwi
10	Hermi Susanti	30	Wahyu Asrining Puri
11	Hesti Hapsari	31	Wanda Meirdania F
12	Iin Anggi Pranata	32	Zada Fahmi
13	Lailia Nadha		
14	Mashudi		
15	Mizan Darus F	T	Teacher
16	Novia Fery R	R	Researcher = Irra Alfa Diansyah
17	Noviana Sri Rejeki	D	Documenter = Angga Dwi Pamungkas
18	Nur Ahmad Abidin		Red = The chief of the class
19	Nur Asna Fatmawati		Green = Ladies
20	Nur Elisa		Black = Gents

Kind of Test : Pre-test
Genre : Recount
Grade : X
Time allocation : 45 minutes

Read the following question then work it individually.

By using your own words, write a recount text which tells your personal experience. You may choose your own topic. The recount text should be consist of 3 paragraph and at least consist of 40 words total. Use the following outline as a guide to help you writing.

Title <hr/>
Paragraph 1 (Orientation) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraph 2 (Sequence of Events) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraph 3 (Reorientation) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Kind of Test : Post-test
Genre : Recount
Grade : X
Time allocation : 45 minutes

Read the following question then work it individually.

By using your own words, write a recount text which tells your personal experience. You may choose your own topic. The recount text should be consist of 3 paragraph and at least consist of 40 words total. Use the following outline as a guide to help you writing.

Title <hr/>
Paragraph 1 (Orientation) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraph 2 (Sequence of Events) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
Paragraph 3 (Reorientation) <hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

Questionnaire

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		5	4	3	2	1
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10	Setelah saya mendapatkan feedback, saya lebih suka menghilangkan / menghapus koreksi yang diberikan guru saya.					
11	Setelah saya mendapatkan feedback, saya lebih suka mengganti kata-kata yang salah pada kalimat saya.					
12	Setelah mendapatkan feedback, saya lebih suka memperbaiki essay saya dengan cara menyusun kembali kalimat yang sudah diberi tanda.					
13	Setelah mendapatkan feedback, saya lebih suka mengkonsultasikan feedback pada essay saya tersebut dengan guru saya.					
14	Setelah mendapatkan feedback, saya mengkonsultasikan essay saya dengan teman saya.					
15	Setelah mendapatkan feedback, saya tidak menghiraukan hasil analisis tersebut.					
16	Setelah mendapatkan feedback, saya lebih suka membuka kamus untuk mengoreksi essay saya.					

17	Saya memperbaiki esay saya secara keseluruhan, tidak hanya pada bagian yang diberi feedback saja.				
18	Menurut saya feedback yang diberikan sangat membantu saya dalam menyempurnakan esay saya.				
19	Menurut saya, penerapan feedback yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan grammar dan vocabulary saya.				
20	Menurut saya penerapan feedback dalam proses belajar mengajar menambah kemampuan saya dalam menyusun ide-ide dan organisasi kalimat yang benar.				
21	Feedback yang diberikan oleh guru lebih bagus dan berbobot dari pada yang diberikan oleh teman.				
22	Penggunaan tinta berwarna dalam pemberian feedback sangat membantu dalam memperjelas feedback.				
23	Pemberian feedback dalam mempelajari writing sangat bermanfaat terutama dalam pelajaran Bahasa Inggris.				

REFERENCES

- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Brown, D. 2001. *Teaching by Principles. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. White Plains, NY: Longman.
- _____. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. London: Pearson Education, Inc.
- Ferris, D. 1999. *The Case for Grammar Correction in L2 Writing Classes*. *Journal of Second Language Writing*, 8, 1-10. Retrieved on May 21, 2009 from <http://iteslj.org/Technique/GrayWritingCorrection.html>.
- _____. 2002. *Treatment of Error in Second Language Writing Classes*. Ann Arbor, MIK: University of Michigan Press.
- _____. 2003. *Response to Students' Writing*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Gower, R., Philips, D., and Walters, S. 1995. *Teaching Practice Handbook*. Oxford: Macmillan Publishers Limited.
- _____. J. and Freeman, L. 2001. *A study on the Use of Feedback in Writing Class*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hendrickson, J. 1979. *Error Analysis and Error Correction in Language Teaching*. Orange Grove, Singapore: SEAMEO Regional Language Center.
- Hyland, K. and Hyland, F. 2006. *Feedback in Second Language Writing: Contexts and Issues*. New York: Cambridge University Press. Retrieved on April, 3, 2009.
- Lewis, M. 2002. *Giving Feedback in Language Classes*. Orange Grove, Singapore: SEAMEO Regional Language Center.
- Nunan, D. 1989. *Designing Tasks for the Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Qorina, D. 2009. *The Effectiveness of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Compositions) Type of Cooperative Learning to Improve Students' Reading*

Comprehension and Writing Ability in Year X at SMA N 5 Yogyakarta in the Academic Year of 2008/2009. Thesis. Yogyakarta: English Education Department, FBS UNY.

Richards, J. and Renandya, W. 2002. *Methodology in Language Teaching.* Cambridge: Cambridge University Press.

Spratt, M., Pulverniss, A., and Williams, M. 2005. *The Teaching Knowledge Test Course.* Cambridge: Cambridge University Press.